



Edisi Juni 2020

# Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

*Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani*



6-9  
LAPUT

**HUT ke-236 Kota Pekanbaru  
Berlangsung Sederhana**

**Pemimpin Akur  
Rakyat Makmur**

14-15  
AGENDA

**Walikota Pekanbaru Tinjau Aktivitas  
Mal Jelang New Normal**

**Imbau Pedagang dan  
Pengunjung Pakai Masker**

44-45  
PROFIL  
ASN

**BADRIA RIKA SARI**  
Plt Sekretaris DPRD Kota Pekanbaru

**Berupaya Maksimal  
Layani Anggota Dewan**

50-51  
KULINER

**Dessert Corner Pekanbaru**

**Beragam Kudapan  
Santai Bersama Keluarga**



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

*Mengucapkan*



**SELAMAT  
HUT  
KOTA PEKANBARU  
KE-236**

# Dewasa Menghadapi Wabah Covid-19



**Firmansyah Eka Putra, ST, MT**  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA  
STATISTIK DAN PERSANDIAN  
KOTA PEKANBARU

**T**IDAK terasa, pada Bulan Juni 2020, kota Pekanbaru telah memasuki usia dewasa yakni 236 tahun. Usia sangat matang dan terus tumbuh berkembang, menjadi kota peradaban, menuju era Smart City Madani.

Pertumbuhan dan perubahan wajah Kota Pekanbaru dari waktu ke waktu tidak dapat dipungkiri banyak pihak. Baik dalam hal tata kelola pemerintahan, maupun perkembangan sosial, budaya serta ekonomi, semakin terdepan sebagai pusat pertumbuhan baru di tengah-tengah Pulau Sumatera.

Gedung-gedung yang menjulang tinggi, lengkap dengan arsitektur bangunan yang modern mengikuti perkembangan dunia saat ini. Menandakan bahwa kota ini menjanjikan harapan kelak sebagai ladang baru yang terus subur.

Sarana infrastruktur jalan, jembatan, air bersih hingga tenaga listrik juga terus dilakukan pembenahan. Hal ini tentu sangat menyokong pesatnya pertumbuhan penduduk kota, baik dari tingginya tingkat urbanisasi maupun angka kelahiran baru.

Sayangnya, ketika kita menikmati masa bahagia tahun ini, harus berhadapan oleh gangguan yang sangat berarti. Saat ini, sejak awal tahun lalu, dimana dunia khususnya negeri kita Indonesia, sedang berjuang menghadapi ancaman penyebaran virus corona atau lebih dikenal dengan Covid-19.

Pada Bulan April hingga Mei lalu, Pemerintah Kota Pekanbaru terpaksa mengambil langkah antisipatif dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kegiatan keramaian ditiadakan.

Kondisi ini tentu mengurangi aktivitas penduduk kota yang menyebabkan banyak sektor ekonomi maupun pemerintahan tersendat sejenak. Untungnya pada Juni ini, daerah kita terbilang sebagai salah satu kota yang berhasil menekan laju penyebaran Covid-19.

Sejak 5 Juni 2020, Pekanbaru telah mengendorkan pembatasan, dan masuk pada era New Normal. Dimana penduduk diperbolehkan beraktifitas seperti biasa kembali.

Meski berhasil, namun kewaspadaan dan kesadaran penduduk kota untuk menerapkan perilaku hidup bersih adalah modal utama memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Langkah kebahagiaan harus kita hentikan sejenak, sampai kondisi negara dan bangsa ini pulih dari luluh lantak oleh dampak wabah Covid-19 saat ini.

Ini saatnya kita menguji kedewasaan sesungguhnya. Memahami betapa penting untuk menjaga kesehatan dan selalu menjalankan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, agar terhindar dari ancaman Covid-19. Saat dimana kita turut berpartisipasi dalam menjaga kondisi kota aman dan tenteram sebagaimana diharapkan bersama.

Semua kita harus dewasa, semangat dari kedewasaan Kota Pekanbaru yang sesungguhnya. Menuju pembangunan yang matang mencapai masyarakat cemerlang dan terbilang.

Selamat Hari Jadi Kota Pekanbaru yang ke-236 tahun. Melalui momen peringatan Hari Jadi Kota Pekanbaru, mari kita tingkatkan kewaspadaan terhadap wabah Covid-19 dengan tatanan hidup baru dalam pemulihan ekonomi menuju Smart City Madani.\***BERTUAH**





**REDAKSI**

Dewan Redaksi

DR. FIRDAUS, ST, MT

(Walikota Pekanbaru)

H. AYAT CAHYADI, S.Si

(Wakil Walikota Pekanbaru)

Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH

(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)

Ir. ELSYABRINA

(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum

FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT

(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum

TRI SEPNASAPUTRA, S.STP, M.Si

(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi

MAWARDI, S.Ag

(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi

SHANTI RAHMAYANTI, ST

(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan

JUNAIRI, S.Sos, M,Si

(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi

ROSLIANA, S.Sos

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi

HELMI, SH, MH

(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer

ADRIANUS TELAUMBANUA

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

INDRA HADI UTOMO

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI JUNI 2020



LAPUT ..... 6-9  
PARLEMEN ..... 36-37  
GALERI WALIKOTA ..... 38-39

**16-17 AGENDA**  
**Gugus Tugas Covid-19 Pekanbaru**  
**Terima Bantuan Beras dari OJK Riau**  
**Didistribusikan ke**  
**Lumbungan Pangan RW**



**42-43**  
**Camat Rumbai Hadiri Musyawarah**  
**Pemilihan Ketua LPM**  
**Mari Bersatu Bangun**  
**Pekanbaru**  
**Camat Bukit Raya Resmikan**  
**Pos RW Siaga Covid-19**  
**Aman dan Nyaman**

**46-47**  
**Wisata Restoran Terapung**  
**di Sungai Siak Pekanbaru**  
**Nikmati Sensasi**  
**Makan di Atas Kapal**

**16-17 AGENDA**  
**Dapur Mak**  
**Joyah Sajikan**  
**Makanan Khas**  
**Melayu**  
**Andalkan**  
**Promosi**  
**Media**  
**Sosial**

**56-57**  
**Warkop Talkshow**  
**di Kedubes Coffee**  
**Ngobrol Asyik**  
**Sambil Nikmati**  
**Kopi Gula Aren**

**42-43**  
**Camat Rumbai Hadiri Musyawarah**  
**Pemilihan Ketua LPM**  
**Mari Bersatu Bangun**  
**Pekanbaru**

**46-47**  
**Wisata Restoran Terapung**  
**di Sungai Siak Pekanbaru**  
**Nikmati Sensasi**  
**Makan di Atas Kapal**

**48-49**  
**Dapur Mak Joyah Sajikan**  
**Makanan Khas Melayu**  
**Andalkan Promosi**  
**Media Sosial**

**56-57**  
**Warkop Talkshow**  
**di Kedubes Coffee**  
**Ngobrol Asyik**  
**Sambil Nikmati**  
**Kopi Gula Aren**

DAFTAR ISI



**NASI KUNING** - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menyuapi Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Hamdani nasi kuning dalam syukuran HUT ke-236 Kota Pekanbaru yang berlangsung sederhana.

## HUT ke-236 Kota Pekanbaru Berlangsung Sederhana Pemimpin Akur Rakyat Makmur

LAPORAN UTAMA

**T**EPAT pada tanggal 23 Juni 2020, Kota Pekanbaru dengan gegap gempita laju oleh pembangunannya, ke-236 tahun. Kemeriahan hari ulang tahun kota Smart City Madani tahun ini, berlangsung sederhana, tidak ada pesta. Sangat berbeda dengan pelaksanaan yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Kesederhanaan tersebut tidak terlepas dari tema yang diusung: Bersempena Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236 kita tingkatkan kewaspadaan terhadap wabah Covid-19 dengan tatanan hidup baru dalam pemulihan ekonomi menuju Smart City Madani.

"Maksud dari tema yang digunakan pada tahun ini adalah kita tetap harus waspada terhadap pandemi Covid-19 dan juga kita harus bersiap untuk menghadapi tatanan hidup baru dalam rangka menumbuhkan dan memulihkan ekonomi kita," ucap Ketua Panitia Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236, Indra Pomi Nasution ST MT.

Selanjutnya, untuk logo yang digunakan, kata Indra, memiliki filosofi yakni 236 Hari Jadi Kota Pekanbaru. Gambar kantor new city, selembayung merah, kuning, hijau merupakan dukungan masyarakat Melayu Kota Pekanbaru. Lingkaran berwarna biru merupakan ciri masyarakat yang berwawasan, untaian pita merupakan ucapan tahniah kepada Kota Pekanbaru.

"Yang paling unik pada logo tahun ini ada roda terbang yang melambangkan perkembangan Kota Pekan-

baru yang dinamis dan mengikuti perkembangan zaman," sebutnya. Tahun ini memang menjadi masa pahit sejarah seluruh dunia, masyarakat kita tengah dihadapkan pada wabah virus corona. Pandemi Corona Virus Deases 2019 (Covid-19), masih berlangsung. Meski pun menjelang parayaan hari jadi, Pekanbaru salah satu kota yang berhasil menekan laju perkembangan penyakit langka tersebut.

Pemerintah Kota Pekanbaru, memastikan tidak mengggelar pesta rakyat di malam puncak Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236. "Untuk pesta rakyat, tahun ini kita tiadakan," tutur Indra Pomi.

Peniadaan pesta rakyat mengingat Kota Pekanbaru saat ini masih berada dalam pandemi Covid-19. "Jadi kegiatan yang dapat mengumpulkan banyak orang, kita tiadakan," ulasnya.

Untuk mengantisipasi sebaran virus corona, terang Indra, peringatan hari jadi Kota Pekanbaru pada tahun ini hanya diperingati secara sederhana.

"Kita peringati secara sederhana dan singkat, hanya syukuran di Kompleks Perkantoran Walikota Tenayan Raya. Dilanjutkan dengan Sidang Paripurna DPRD Kota Pekanbaru," tambahnya.

Meski demikian, kemeriahan Hari Jadi tahun ini tak hilang maknanya. Karena Pemerintah Kota Pekanbaru tetap menggelar sejumlah kegiatan menarik minat masyarakat berupa lomba yang dikemas lebih sederhana dibandingkan tahun lalu.

**”  
Kita akan mendapatkan hasil dari apa yang kita cita-citakan secara sukses bilamana mampu membangun tim yang kuat**

**DR FIRDAUS ST MT**  
Walikota Pekanbaru



Sama seperti tahun lalu, masih ada berbagai perlombaan. Seperti lomba RW siaga yang diikuti oleh perwakilan RW dari tiap-tiap kelurahan. Kemudian lomba Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam rangka kewaspadaan terhadap Covid-19. Ada juga lomba video pendek berdurasi 2-4 menit untuk kategori ASN atau OPD dengan tema kegiatan inovasi yang ada di OPD masing-masing terhitung sejak 2012 hingga 2020.

Perlombaan khusus bagi masyarakat, mahasiswa dan pelajar di antaranya lomba video pendek berdurasi 3-4 menit berkaitan kesiapan masyarakat dalam menghadapi new normal life. "Artinya kesiapan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan," jelasnya.

Kemudian lomba penerapan protokol kesehatan antar organisasi perangkat daerah (OPD), sekolah, kantor-kantor pemerintah, pasar, maupun di Masjid Paripurna se-Kota Pekanbaru.

"Maksudnya agar masyarakat kita benar-benar tersosialisasikan tentang perilaku hidup baru sesuai protokol kesehatan," lanjut Indra.

Panitia juga menggelar lomba lampu hias khusus untuk kantor-kantor pemerintahan maupun swasta yang berada di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. "Ini kita festivalkan dan akan ditinjau oleh Muspida. Pemenang diberi piagam penghargaan," ungkapnya.

Lomba puisi, cerita pendek (cerpen) dan mading untuk pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD), SMP dan SMA di Kota Pekanbaru juga digelar. Hadiah bagi para pemenang lomba diserahkan pada puncak hari jadi Kota Pekanbaru ke-236 yang dipusatkan di Kompleks Perkantoran Walikota di Tenayan Raya.

Berdasarkan Surat Edaran Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT, mulai 16 Juni hingga 26 Juni 2020, Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota diharuskan memakai pakaian Melayu dan bertanjak.

"Selain itu, mulai 16 Juni juga diimbau kepada masyarakat, RT, RW dan di kantor-kantor kelurahan dan kecamatan se-Kota Pekanbaru agar memasang umbul-umbul," katanya.

Pelaksanaan puncak yang berlangsung sederhana, panitia hanya mengundang sekitar 200 orang. Sehingga tamu yang hadir dibatasi. Meski lokasi kegiatan kegiatan mampu menampung sebanyak 500 orang tamu.

"Tamu kita batasi sesuai protokol kesehatan. Bagi yang datang juga wajib pakai masker," ujar Indra.

**Dihadiri Gubernur Riau**

Kesederhanaan juga berlaku dalam Rapat Paripurna Istimewa Hari Jadi ke-236 Kota Pekanbaru di Balai Payung Sekaki DPRD Kota Pekanbaru. Bahkan tamu yang datang diperiksa dan harus melewati protokol kesehatan secara ketat.

Satu per satu tamu undangan tampak hadir, mulai dari pejabat di lingkungan Pemko Pekanbaru, pejabat Pemrov Riau, termasuk juga Gubernur Riau H Syamsuar dan instansi terkait lainnya.

Raat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani, didampingi Wakil Ketua Ginda Burnama, Tengku Azwendi Fajri, Nofrizal dan dihadiri Walikota DR Firdaus ST MT bersama Wakil Walikota Ayat Cahyadi SSI.

Walikota Dr Firdaus MT menuturkan dalam memajukan Kota Pekanbaru, dia berharap sinergi antara ulama, umaro dan umat berjalan baik sehingga program pemerintah dalam rangka mensejahterakan rakyat bisa terwujud.

"Kita tidak bisa menjadi superman hari ini dalam usaha per-orangan maupun dalam konteks membangun negeri. Maka dari



**POTONG TUMPENG** - Walikota Dr Firdaus MT memotong tumpeng ulang tahun ke-236 Kota Pekanbaru dalam kegiatan syukuran di Kompleks Perkantoran Pemko Pekanbaru di Tanayan Raya.



**PERESMIAN KANTOR** - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menandatangani prasasti peresmian Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Tenayan Raya.



**JUARA LOMBA** - Walikota Dr Firdaus MT menyerahkan hadiah dan piagam penghargaan kepada pemenang lomba memeriahkan HUT ke-236 Kota Pekanbaru.



**JAGA JARAK** - Tamu undangan dan para pejabat menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan menjaga jarak duduk dalam kegiatan syukuran HUT ke-236 Kota Pekanbaru.

itu kita akan mendapatkan hasil dari apa yang kita cita-citakan secara sukses bilamana mampu membangun tim yang kuat," kata walikota.

"Tentunya inilah resep suksesnya pembangunan, maka kata orang bijak yang saya kutip, pemimpin akur, rakyat makmur," pungkasnya. **\*TIM BERTUAH**



**PENGHARGAAN** - Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi SSi menerima piagam Inovasi Daerah Tatanan Normal Baru untuk Sektor Hotel dari Kepala BNPB, Letjen TNI Doni Monardo.

## Penghargaan di Tengah Pandemi Covid-19

**B**ERBEDA dari tahun sebelumnya, Kota Pekanbaru menyambut hari jadi yang ke-236 tahun ini di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kondisi ini menjadi tantangan untuk tetap bisa menggerakkan produktivitas masyarakat namun aman dari ancaman wabah.

Diakui oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, Covid-19 memberikan pukulan besar bagi ibukota Provinsi Riau tahun ini. Hal itu yang harus dihadapi. "Bagaimana kita mampu menggerakkan masyarakat yang produktif dan aman Covid-19," tuturnya.

Dikatakan walikota, agar bisa keluar dari ancaman Covid-19, pemerintah harus bekerja keras, cerdas dan ikhlas. "Bagaimana keluar dari krisis kesehatan, sosial dan ekonomi saat ini. pemerintah yang cerdas harus mampu menggerakkan masyarakat agar mampu keluar dari Covid-19," tegasnya.

Meski pahit, tahun ini, Pekanbaru masih berbangga karena mendapatkan kado istimewa meraih Juara I Inovasi Daerah Tatanan Normal Baru untuk Sektor Hotel. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru juga



memperoleh anugerah terbaik 1 kategori Video Pelaksanaan Prilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif Aman Covid-19 Sektor Hotel.

Penyerahan penghargaan berlangsung di Kementerian Dalam Negeri dan diterima Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSi.

Walikota Dr Firdaus ikut menyaksikan proses penyerahan penghargaan lewat video streaming.

Walikota menyebut, penghargaan ini adalah kado terindah. Ia menilai apresiasi dari Kementerian Dalam Negeri adalah bentuk inovasi Kota Pekanbaru untuk menuju tatanan normal baru.

"Penghargaan ini jadi kado istimewa pada momen Hari Jadi Kota Pekanbaru tahun ini. Kita tidak boleh cepat berpuas hati dengan prestasi yang didapat. Kami tetap memasang tekad, dengan semangat tetap memberikan pelayanan yang baik dan optimal kepada masyarakat," lanjutnya.

Pekanbaru menjadi satu dari tiga peraih inovasi untuk sektor hotel pada klaster kota. Ia menyebut ada tujuh kategori dalam lomba inovasi ini. Walikota menilai capaian tersebut menjadi sebuah capaian di tengah upaya pemerintah dalam pemulihan Covid-19. Apalagi Kota Pekanbaru menjadi satu role model penerapan tatanan hidup baru.

Pekanbaru berhasil mengendalikan kasus Covid-19. Rasio penularan saat ini di bawah 0,4. "Ini adalah capaian kita bersama dalam mencegah penyebaran Covid-19," tutupnya. **\*TIM BERTUAH**

## Dewan Dukung Visi Misi Walikota

**B**ANYAK harapan yang disampaikan masyarakat pada Hari Jadi ke-236 Kota Pekanbaru yang jatuh pada 23 Juni 2020. Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani berharap, di usia yang makin dewasa, Kota Pekanbaru memberikan perubahan yang jauh lebih baik. Baik dari sisi kesejahteraan masyarakat, ekonomi, sosial, hingga sektor lain yang bersentuhan dengan kepentingan masyarakatnya.

"Ke depan kita harapkan warga Kota Pekanbaru kehidupannya lebih sejahtera. Periode Walikota Firdaus dan Ayat Cahyadi dapat fokus mengangkat kesejahteraan masyarakat. Karena memang Kota Pekanbaru menuju kota besar ini memiliki masalah kompleks seperti banjir yang harus tuntas," terang Hamdani.

Politisi PKS ini berharap Kota Pekanbaru tidak lagi menjadi Kota Berkubah karena langganan banjir. Terlebih sudah ada master plan, pihaknya mendorong Dinas PUPR menuntaskan masterplan dan meminimalisir titik-titik banjir.

"Tentunya ini menjadi skala prioritas untuk ke depan. Terlebih lagi Pekanbaru sudah 236 tahun, itu usia yang tidak sedikit. Makanya diharapkan ke depan memang seperti visi misi yang disampaikan Walikota Pekanbaru," harap Hamdani.

Dukungan dari legislatif sendiri sesuai tupoksi peran legislasi, dimana tahun ini ada 22 Ranperda yang disampaikan pemerintah dan satu Ranperda dari DPRD. Hal ini bukti kalau DPRD mengakomodir visi misi Pekanbaru menuju kota madani.

"Kemudian dari sisi budgeting atau penganggaran tentu kita bahas bersama TAPD terkait prioritas anggaran. Apalagi disituasi Covid-19 dan refocussing, kembali

”  
Ke depan kita harapkan warga Kota Pekanbaru kehidupannya lebih sejahtera. Periode Walikota Firdaus dan Ayat Cahyadi dapat fokus mengangkat kesejahteraan masyarakat



**HAMDANI**

Ketua DPRD Kota Pekanbaru

ke New Normal ini tentu hal prioritas harus sama-sama kita dudukkan," jelasnya.

Untuk masyarakat sendiri sebagai good citizen sebagai masyarakat yang baik mendukung program pemerintah antara pengusaha dan masyarakat. Dan kedepan untuk pengurusan izin tempat usaha harus komprehensif, tidak ada yang melanggar agar tidak membuat titik rawan banjir baru.

"Sementara kita juga mengharapkan sampah bisa dikelola kembali dengan baik dan bisa dimanfaatkan. Berkaca dari daerah lain ada sampah organik dan nonorganik. Organik bisa jadi pupuk jika diolah dan non organik seperti plastik bisa menjadi kerajinan tangan dan menjadi sumber PAD untuk Kota Pekanbaru. Inilah yang akan kita minta dalam hal pengelolaan sampah bisa menjadi lebih baik," pungkas Hamdani. **\*TIM BERTUAH**



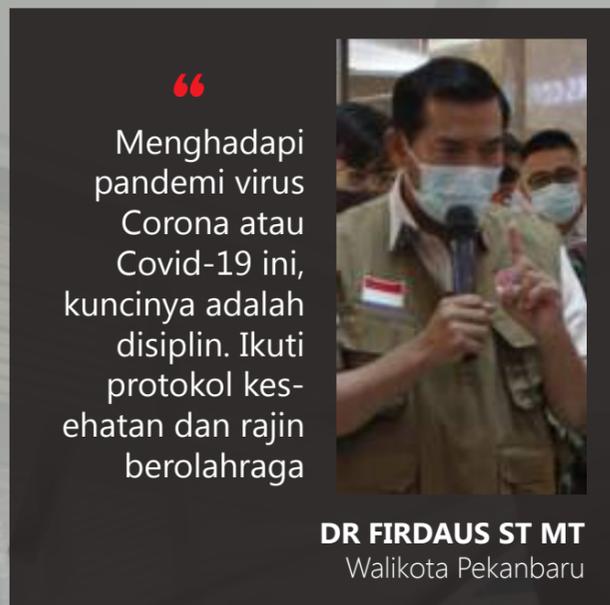
**PARIPURNA ISTIMEWA** - Walikota Dr Firdaus MT, Wakil Walikota Ayat Cahyadi SSi beserta Gubernur Riau Syamsuar mengikuti Rapat Paripurna Istimewa Hari Jadi ke-236 Kota Pekanbaru di DPRD Kota Pekanbaru.

## Walikota Beberkan Kunci Utama Terbebas Covid-19

# Disiplin Patuhi Protokol Kesehatan



**NEW NORMAL** - Petugas pusat perbelanjaan di Pekanbaru memeriksa suhu tubuh pengunjung sebagai satu upaya mencegah penyebaran Covid-19.



**DR FIRDAUS ST MT**  
Walikota Pekanbaru

“Menghadapi pandemi virus Corona atau Covid-19 ini, kuncinya adalah disiplin. Ikuti protokol kesehatan dan rajin berolahraga

**K**ASUS pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Pekanbaru terkonfirmasi pada tanggal 18 Maret 2020. Sejak kemunculan virus langka yang menghantui seluruh penduduk dunia, mempengaruhi berbagai sektor kehidupan di kota ini.

Pemerintah Kota Pekanbaru akhirnya menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai satu upaya mencegah penyebaran Covid-19 dengan membatasi sejumlah pergerakan kegiatan masyarakat.

Selama tiga tahap berlaku PSBB yang dimulai dari tanggal 17 April 2020 dan berakhir pada 28 Mei 2020. Persis kehidupan masyarakat serba terbatas, baik dalam hal ekonomi dan sosial. Beruntung pada awal bulan ini, secara perlahan kasus baru adanya penularan Covid-19 mulai mereda.

Pemerintah Kota Pekanbaru kemudian melonggarkan pembatasan kehidupan sosial bermasyarakat dengan keluarnya Peraturan Walikota Nomor 104 Tahun 2020 terkait Perilaku Hidup Baru (PHB) atau dikenal New Normal yang berlaku sejak 10 Juni 2020. Namun pertengahan bulan

kasus baru Covid-19 kembali muncul dengan angka yang signifikan.

Pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memang sepenuhnya belum berakhir hampir di seluruh dunia. Bahkan Indonesia mencatat angka penularan terus merangkak naik hingga mencapai level tinggi di atas 50 ribu jiwa.

Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT mengatakan, tugas utama untuk mengakhiri ancaman dari pandemi Covid-19 bukan sekadar program pemerintah. Dukungan semua lapisan masyarakat adalah faktor yang paling menentukan.

“Menghadapi pandemi virus Corona atau Covid-19 ini, kuncinya adalah disiplin. Kita semua mesti disiplin. Ikuti protokol kesehatan dan rajin berolahraga,” ujar Walikota Firdaus.

Diungkapkannya, dengan menerapkan pola hidup disiplin tersebut, maka akan menimbulkan motivasi dan semangat untuk secara bersama menghadapi pandemi



**TINJAU MAL** - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT bersama unsur forkopimda meninjau penerapan protokol kesehatan Covid-19 era new normal di Mal Ska Pekanbaru.



**SOSIALISASI** - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT memberikan sosialisasi penerapan new normal dalam upaya mencegah Covid-19 kepada pengunjung pusat perbelanjaan.

## LAPORAN KHUSUS

ini. “Disiplin tidak hanya menjadi nafas, tapi dijadikan bagian dari kehidupan. Sehingga kita semua dan bangsa ini selamat dari krisis kesehatan yang juga menjurus ke krisis ekonomi dan sosial,” beber dia.

Walikota mengingatkan masyarakat tidak lengah dan tetap menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas. Perwako yang dikeluarkan terkait PHB dimana Pemerintah Kota Pekanbaru ingin masyarakat

tetap produktif di tengah pandemi Covid-19 secara aman dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Ada sembilan aspek kehidupan yang diatur mulai dari pelayanan kesehatan, kegiatan di luar rumah, tempat kerja, pendidikan, perjalanan dinas, hiburan, olahraga hingga kegiatan agama.

Walikota mengatakan, semua kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, pemeriksaan suhu tubuh, penerapan physical serta sosial distancing. Bakal ada sanksi administratif bagi pelanggar hingga pencabutan usaha untuk tempat hiburan atau pusat keramaian.

“Hukumnya wajib, kalau tidak mampu sebaiknya tutup. Pemerintah tidak ingin sebuah lokasi itu menjadi tempat penyebaran Covid-19,” tegas Walikota Firdaus.

Selama PHB berlangsung, Pemerintah Kota Pekanbaru memberi kelonggaran bagi pelaku usaha rumah makan dan tempat hiburan. Syaratnya, harus memberikan jarak antara pengunjung satu dengan yang lainnya.

Jika nanti kedatangan tidak memenuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19, Pemerintah Kota Pekanbaru akan memberikan teguran secara lisan. Selanjutnya diberikan teguran tertulis agar memenuhi standar kesehatan.

Untuk perkantoran, baik itu milik swasta ataupun pemerintah, walikota memerintahkan pemeriksaan rutin suhu tubuh. Jika ada suhu tubuh karyawan sampai 38 derajat celsius, maka dilarang masuk bekerja.

Perkantoran juga diwajibkan menyediakan ruangan isolasi, khususnya bagi karyawan yang batuk dan pilek, atau lebih baik diminta pulang. Begitu juga dengan penggunaan lift dengan kapasitas 50 persen saja. “Kalau ditemukan ada karyawan positif, maka kantor ditutup dan melaporkan ke Dinas Kesehatan,” ucap walikota.

### Aktivitas Belajar Daring

Sementara pendidikan, Pemerintah Kota Pekanbaru memprioritaskan aktivitas belajar secara daring. Begitu juga dengan evaluasi kegiatan peserta didik yang dilakukan para guru. Selama PHB, dilarang adanya kegiatan ekstrakurikuler, study tour, pertandingan ataupun pameran. Lembaga pendidikan juga diminta menyediakan ruang isolasi.

“Kemudian melarang peserta didik masuk ke sekolah jika suhu tubuh di atas 38 derajat celsius,” imbuhnya. Selama PHB, transportasi umum diperbolehkan beroperasi kembali. Namun, dengan syarat memperhatikan zona tujuan sehingga perlu ada pembatasan tertentu.

Dijelaskan walikota, masyarakat yang berdomisili atau bertempat tinggal dan melakukan aktivitas di Kota Pekanbaru wajib mematuhi ketentuan pedoman PHB.

“Jangka waktu pemberlakuan pelaksanaan pedoman perilaku hidup baru masyarakat produktif dan aman dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 akan berakhir apabila tak terjadi lagi peningkatan penyebaran yang dibuktikan dengan rekomendasi dari Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru,” ungkapnya. **\*TIM BERTUAH**



**JAGA JARAK** - Penumpang Bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) jaga jarak duduk di halte sesuai aturan physical distancing pengelola bus.

# Kena Sanksi Tanpa Masker

LAPORAN KHUSUS

**P**ERILAKU Hidup Baru (PHB) atau New Normal Life membuka ruang publik dan kegiatan kehidupan di Pekanbaru menjadi lebih terbuka, setelah hampir dua bulan dibatasi sebagai kebijakan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

Meski longgar, kegiatan di masyarakat tidak semata bebas begitu saja. Warga wajib menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

Juru Bicara Umum Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuht menyatakan, ada sanksi yang disiapkan bagi warga yang tidak menggunakan masker atau melanggar protokol kesehatan.

"Mereka bisa mendapatkan teguran. Kalau untuk perorangan, maksimal mereka nanti disanksi administratif, sehingga tidak bisa mengakses layanan publik. Kalau untuk kelembagaan, izin usahanya bisa dicabut," ungkapnya.

Disampaikan Ingot, sesuai Perwako Nomor 104 Tahun 2020 tentang Pedoman PHB Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, aktivitas warga tidak dibatasi seperti saat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Namun demikian, sebut dia, warga tetap diimbau mematuhi protokol kesehatan penanganan Covid-19 salah

satunya wajib menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

"PSBB memang tidak diperpanjang, tetapi kewajiban untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) tidak diakhiri. Justru dalam PHB permanenkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker di masa PSBB, untuk kehidupan selanjutnya," tegas Ingot.

Ia mengatakan, Perwako tentang PHB telah disosialisasikan kepada warga baik melalui media sosial, aparat penegak peraturan daerah (perda), TNI, Polri, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis, hingga kecamatan dan kelurahan se-Kota Pekanbaru.

"Kemudian sosialisasi juga dilakukan OPD teknis masing-masing. Misalnya Disperindag menyosialisasikan di pusat perbelanjaan dan pasar-pasar," tutupnya. **\*TIM BERTUAH**

**RAPID TEST** - Para imam Masjid Paripurna se-Pekanbaru menjalani rapid test massal di Masjid Paripurna Ar Rahman sebagai langkah awal sebelum dibukanya kembali masjid.



**DETEKSI SUHU** - Pengunjung yang masuk ke Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru langsung dicek suhu tubuh dengan menggunakan alat pendeteksi suhu tubuh (thermal scanner) dalam era new normal.



**TINJAU PASAR** - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT mendampingi Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Idham Azis saat peninjauan kesiapan penerapan disiplin protokol kesehatan di Pasar Kodim Senapelan Pekanbaru.



**BERBINCANG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan pramuniaga di salah satu gerai Mal SKA Pekanbaru dan mengingatkan agar mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

## Walikota Pekanbaru Tinjau Aktivitas Mal Jelang New Normal

# Imbau Pedagang dan Pengunjung Pakai Masker

**W**ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau sejumlah pusat perbelanjaan di Kota Pekanbaru. Kedatangan walikota untuk melihat langsung aktivitas di pusat perbelanjaan menuju era new normal. Kondisi ini berlangsung usai penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru.

Ada dua pusat perbelanjaan yang disambangi walikota. Yakni Mal SKA di Jalan Soekarno Hatta dan Sukaramai Trade Center (STC) di Jalan Sudirman. Ikut serta dalam kunjungan tersebut Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya, Dandim 0301/Pku, Letkol Inf Edi Budiman, Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Burnama, dan sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Di kedua pusat perbelanjaan itu, selain memantau penerapan protokol kesehatan, Walikota Firdaus juga mensosialisasikan pentingnya protokol kesehatan kepada pengunjung mal.



**HAND SANITIZER** - Tangan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT disemprot hand sanitizer ketika hendak meninggalkan Mal SKA Pekanbaru.

Rombongan pun berkomunikasi dengan pengunjung. Mereka mengingatkan agar pengunjung mengikuti protokol kesehatan mencegah penyebaran Covid-19.

"Kami harus pastikan warga yang berbelanja aman dan selamat dari virus Corona. Obatnya adalah patuh dan taat dengan disiplin yang tinggi dengan melaksanakan protokol kesehatan," ujar walikota.

Kepada para pengunjung dan pedagang, walikota berpesan untuk tetap menggunakan masker agar terhindar dari wabah Covid-19. "Kira-kira kenapa kita harus menggunakan masker," tanya walikota kepada seorang pengunjung di Mal SKA. "Supaya terhindar dari virus Corona," jawab pengunjung tersebut.

Selain itu walikota juga mengimbau agar keluar rumah hanya untuk urusan yang penting saja. Bila keluar rumah, pakailah masker, dan jaga jarak di tempat keramaian. "Bila sudah selesai apa yang kita cari di mal, maka segera pulang. Jangan belanja berlama-lama di mal karena di rumah tetap lebih aman," ucap walikota

Kendati begitu, lanjutnya, masih ada juga warga atau pengunjung yang belum benar-benar paham mengapa harus menerapkan physical distancing dengan mengatur jarak 1 meter, menggunakan masker.

"Tadi saya lihat juga ada masyarakat pengunjung yang belum paham dari pada pemberian jarak satu meter antara pengunjung, dan pemakaian masker. Saya jelaskan sekali lagi, semuanya itu adalah untuk menghindari penularan Covid-19 itu sendiri," tegas Wako Firdaus.

Sementara itu kepada pengelola mal, walikota mengingatkan agar beroperasi sesuai protokol kesehatan. Wako mengatakan, pusat perbelanjaan yang ditinjau itu telah mempersiapkan peralatan untuk protokol kesehatan.

Seperti, tempat mencuci tangan dengan sabunnya, dan alat pengukur suhu tubuh. Ia juga melihat pengelola sudah menyiapkan fasilitas pendukung hingga tanda pengaturan jarak.

"Apa yang kita tinjau tadi, beberapa ritel di dalamnya juga telah mengatur antrian masuk pengunjung berjarak satu meter. Dan mengukur suhu tubuh mereka sebelum masuk," beber walikota.

Dia berharap, penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan dan disampaikan pemerintah, dapat diperhatikan dan secara disiplin. Baik oleh pengunjung, pramuniaga, atau siapapun yang beraktivitas di pusat perbelanjaan dan semua kalangan masyarakat di Kota Pekanbaru.

Apalagi Kota Pekanbaru merupakan salah satu dari 25 kabupaten kota yang telah diamanahkan untuk mempersiapkan penerapan tatanan hidup baru atau new normal.

"Pemko Pekanbaru sudah dipercayakan oleh Pemerintah Pusat untuk menerapkan new normal. New normal ini adalah bagaimana kita sedikit melonggarkan pergerakan masyarakat, tetapi tetap terhindar dari penularan Covid-19," ujar Wako Firdaus.

"Maka dari itu protokol kesehatan sangat penting diperhatikan. Sembari itu tetap melakukan kegiatan produktif agar ekonomi kita terselamatkan, dan kita juga terhindar dari Covid-19," wsambung Wako Pekanbaru dua periode itu. **\*BERTUAH**



**DETEKSI SUHU** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengucapkan terima kasih kepada aparat kepolisian yang turun mengawasi pusat perbelanjaan menggunakan helm canggih pendeteksi suhu badan.



**FOTO BERSAMA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan unsur Forkopimda dan sejumlah kepala OPD usai mengunjungi Sukaramai Trade Center Pekanbaru.



**POS KESEHATAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan rombongan melihat langsung pos pengecekan kesehatan yang ada di Mal SKA Pekanbaru.



**TERIMA BANTUAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten II Setdako Pekanbaru Elsyabrina menerima secara simbolis bantuan yang disalurkan Otoritas Jasa Keuangan Riau.

Gugus Tugas Covid-19 Pekanbaru  
Terima Bantuan Beras dari OJK Riau

## Didistribusikan ke Lumbungan Pangan RW

**W**ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang juga ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru menerima secara simbolis bantuan yang disalurkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau. Bantuan tersebut berupa 1,5 ton beras.

Kepala OJK Riau Yusri yang menyerahkan langsung bantuan tersebut mengatakan, bantuan ini murni berasal dari donasi para pegawai OJK. Diharapkan bisa membantu masyarakat terdampak Covid-19 di Kota Pekanbaru.

Yusri mengatakan, nilai bantuan memang tidak banyak. Tapi bantuan ini adalah wujud kepedulian pegawai OJK di Provinsi Riau. "Kami ingin membantu masyarakat yang terdampak Covid-19 di Kota Pekanbaru," paparnya.

Sementara itu walikota Pekanbaru atas nama masyarakat maupun kepala daerah, berterima kasih kepada OJK atas bantuan yang diberikan. Bantuan ini menurut walikota akan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.

"Saya atas nama masyarakat Pekanbaru mengucapkan terima kasih kepada OJK Riau," ujar Wako Firdaus usai menerima bantuan beras secara simbolis di halaman Mal

Pelayanan Publik Pekanbaru.

Dia mengucapkan terima kasih kepada para karyawan OJK Riau, yang telah dengan sukarela menyumbangkan infak dan sedekah. Kemudian, infak dan sedekah yang dikumpulkan ini dibelikan beras sebanyak 1,5 ton.

"Terima kasih banyak. Ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia ini merupakan bangsa yang bergotong royong. Saat kesulitan, maka semangat gotong royong akan kelihatan," ucapnya.

Walikota menyebutkan, bantuan beras ini nantinya bakal disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, yang ekonomi keluarganya terdampak pandemi virus Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19. "Kita segera salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan," ulasnya.

Menurutnya, Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru segera menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19 lewat lumbung pangan yang ada di setiap RW se-Kota Pekanbaru.

"Bantuan beras ini akan disalurkan ke lumbung pangan, kemudian bantuan ini didistribusikan ke masyarakat yang ekonomi keluarganya terdampak pandemi virus Corona," ucap walikota.

Dia menilai keberadaan lumbung pangan ini untuk

AGENDA



**BERITA ACARA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan penandatanganan berita acara penerimaan bantuan dari OJK Riau.



**SAMBUTAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan kata sambutan sekaligus ucapan terima kasih kepada OJK atas bantuan yang diberikan.



**FOTO BERSAMA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten II Setdako Pekanbaru Elsyabrina foto bersama dengan Kepala OJK Riau Yusri usai penyerahan bantuan.

memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis RW. "Jadi, bantuan yang diterima dari kelompok masyarakat, organisasi sosial, perorangan, maupun keluarga, disalurkan ke tempat-tempat khusus. Lumbung pangan ini merupakan instrumen yang berkelanjutan. Tidak hanya saat Covid-19 ini saja," jelasnya.

Sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru turut hadir mendampingi walikota menerima bantuan dari OJK, di antaranya Asisten II Setdako Pekanbaru Elsyabrina dan Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra. **\*BERTUAH**



**BERBINCANG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Kepala OJK Riau Yusri sesaat sebelum penyerahan bantuan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

**MENUJU POSKO** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Kepala OJK Riau Yusri berjalan menuju Posko Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang menjadi lokasi penyerahan bantuan.





**DISAMBUT** - Sekdako Pekanbaru Mohd Noer MBS menyambut Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di areal Masjid Agung Paripurna Ar Rahman Pekanbaru.

Walikota Tinjau Rapid Test Massal di Masjid Paripurna Kota Pekanbaru

## Sasar Orang Tanpa Gejala

**R**APID test massal digelar di Masjid Agung Paripurna Ar Rahman, Jalan Jenderal Sudirman, Kota Pekanbaru. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau langsung pelaksanaan rapid test yang dilaksanakan di areal masjid tersebut.

Total sebanyak 137 imam masjid yang ada di Kota Pekanbaru menjalani rapid test atau tes cepat yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Tak hanya imam masjid, rapid test ini juga diikuti pengurus masjid, masyarakat sekitar masjid, serta petugas keamanan.

Walikota berbincang dengan para imam masjid yang ikut rapid test. Ia mengimbau agar para imam tidak perlu khawatir dengan hasil rapid test. "Bila nantinya reaktif akan langsung menjalani tes swab, akan ada penanganan dari tim Dinas Kesehatan," ucapnya.

Dia melanjutkan, rapid test yang dilakukan kepada para imam



**LIHAT RAPID** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan proses rapid test salah seorang imam masjid oleh tim kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.



**PERLENGKAPAN TEST** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Wakapolresta Pekanbaru AKBP Yusuf Rachmanto melihat perlengkapan yang dipersiapkan tim kesehatan untuk pelaksanaan rapid test.



**BERBINCANG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Muhammad Amin berbincang dengan seorang petugas yang akan melaksanakan rapid test massal.



**FOTO BERSAMA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekdako dan Wakapolresta Pekanbaru foto bersama dengan petugas kesehatan yang diturunkan untuk melaksanakan rapid test massal di Masjid Agung Paripurna Ar Rahman.

masjid ini adalah langkah mengantisipasi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). "Dan juga agar kita mengetahui perkembangannya, karena para imam masjid merupakan salah satu tokoh yang selalu dan bersentuhan langsung kepada masyarakat," tuturnya.

Sebelum pelaksanaan rapid test massal di Masjid Agung Paripurna ini, lanjut walikota, Pemerintah Kota Pekanbaru juga sudah melakukan beberapa kali hal yang sama. Seperti di Kecamatan Marpoyan Damai yang diikuti 400 orang.

"Alhamdulillah tidak ada hasil yang reaktif.

Akan tetapi, guna menindak lebih dalam, kita juga melakukan tes swab secara acak sebanyak 14 orang," jelas walikota.

Rapid test juga pernah dilakukan di Kecamatan Bukit Raya. Di sana ditemukan hasil 3 reaktif dan melakukan 11 tes swab dengan hasil negatif. "Dan di Kecamatan Tenayan Raya 10 reaktif dan 10 swab secara acak dan hasilnya juga negatif," imbuhnya.

Di kesempatan yang sama, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pekanbaru Ilyas Husti mengatakan, rapid test massal ini tak diikuti semua imam dan pengurus masjid paripurna. Karena sebagian dari imam masjid sudah rapid test di empat kecamatan sebelumnya.



**SAMPEL DARAH** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat proses pengambilan sampel darah kepada salah seorang warga yang mengikuti rapid test massal.

Sementara Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Muhammad Amin mengatakan bahwa pihaknya gencar melakukan rapid test sebagai langkah menekan jumlah kasus Covid-19 di Kota Pekanbaru. Rapid test ini dimaksudkan sebagai upaya mencari Orang Tanpa Gejala atau OTG Covid-19, sesuai arahan walikota.

"Rapid test massal terus kita laksanakan guna menemukan Orang Tanpa Gejala. Nantinya, jika hasilnya reaktif, maka akan dilanjutkan dengan uji swab untuk memastikan positif Covid-19 atau tidaknya," ucap Amin.

Menurutnya, orang dengan tanpa gejala dapat membahayakan. Dimana seseorang terlihat sehat dan tanpa memiliki gejala Covid-19, sehingga dia dapat menularkan ke orang lain yang memiliki daya tahan tubuh rendah.

Seperti yang dilakukan kali ini, diselenggarakan rapid test massal kepada seluruh imam masjid se-Kota Pekanbaru.

Pelaksanaan rapid test massal sendiri, dikatakan Amin, tidak mesti di wilayah zona merah saja. Namun dapat dilakukan di tempat atau pusat keramaian masyarakat, seperti pasar. "Jadi, nanti bisa saja kita laksanakan di pasar misalnya, tidak mesti di zona merah saja," jelasnya.

Rapid test massal yang diselenggarakan ini, lanjut Amin, tidak dipungut biaya alias gratis. Ke depan, tim Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berencana menggelarnya di Kecamatan Rumbai Pesisir dan Senapelan.

### Dua Orang Reaktif

Setelah melalui proses rapid test di Masjid Paripurna Ar Rahman, sebanyak dua orang warga Kota Pekanbaru diketahui reaktif. Namun diantara dua orang yang reaktif itu tidak ada imam masjid.

"Ada anggota keamanan, masyarakat sekitar juga ada. Sudah semua imam masjid rapid test, nonreaktif semua," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Muhammad Amin.

Dua warga yang dinyatakan reaktif itu, kata Amin, langsung dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. "Kita bawa ke rumah sakit, ambil sampel swab," ujarnya.

Ditambahkan Amin, ada 250 alat rapid test disediakan, data terakhir yang diterima ada 104 orang yang ikut rapid test. Awalnya, hanya ada 100 alat disediakan. Lantaran banyak masyarakat yang datang, alat rapid test ditambah sebanyak 150 alat lagi. **\*BERTUAH**

### AGENDA

# Walikota Dorong Petani Produktif dan Berinovasi

## Canangkan Gerakan Tanam Cabe



**PANEN UBI** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memperlihatkan ubi kayu hasil panen di Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Pesisir.

**W**ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengajak masyarakat untuk tetap produktif dalam menghadapi pandemi Covid-19. Apalagi Kota Pekanbaru menjadi pilot project penerapan new normal life.

Hal itu disampaikannya saat kunjungan di Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Saat itu ada panen ubi dan kreasi olahannya. Walikota juga mencanangkan gerakan menanam cabai dan panen ikan di Kelurahan Okura.

Dalam sambutannya walikota menyebut Kota Pekanbaru terus berupaya memutus mata rantai penularan Covid-19. Rasio penularan saat ini di bawah 0,4. Kota Pekanbaru berada di masa transisi menuju new normal life. "Jadi saat ini membiasakan perilaku hidup baru," ujarnya.



**BIBIT IKAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat bibit ikan yang akan dilepas ke kolam untuk membantu perekonomian masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Di masa seperti ini, Pemerintah Kota Pekanbaru mendorong agar masyarakat tetap produktif. Aktivitas ekonomi pun dibuka dengan catatan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Walikota menilai sektor pertanian bisa jadi penggerak ekonomi usai wabah Covid-19. Namun ia menyebut harus ada inovasi berkelanjutan. Produksi pertanian ini bentuk aktivitas masyarakat produktif saat pandemi Covid-19.

"Ada inovasi mengolah produk pertanian tersebut, cara ini bisa membuat kita bertahan dalam mengembangkan sektor ekonomi yang produktif aman Covid-19," paparnya.

Lebih lanjut walikota mengatakan, Kota Pekanbaru adalah kota dunia usaha. Ada banyak sektor usaha yang bisa dikembangkan. Industri rumah tangga misalnya. Industri ini didukung sektor pertanian.

Ia menyebut dalam satu hektare lahan nantinya ada sejumlah aktivitas. "Jadi satu lahan nantinya ada aktivitas pertanian dan perikanan," ujarnya.

### Apresiasi Kreasi Dodol Ubi

Walikota Dr H Firdaus ST MT mengapresiasi kreasi seorang petani, Sutikno di Jalan Lingkar Danau Buat, Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Petani tersebut membuat olahan ubi menjadi dodol. "Saat ubi tidak laku, maka ubi pun diolah menjadi produk kreasi makanan," ujarnya.

Ada serangkaian percobaan saat membuat dodol ubi. Dia terus melakukan percobaan hingga akhirnya bisa dinikmati oleh masyarakat.

"Sebagaimana diceritakan petani bernama Sutikno, bahwa panen ubi tidak laku saat penerapan PSBB. Sehingga, beliau mencari inovasi bagaimana ubi ini diolah

gelamai atau dodol. Kita mengapresiasi kreasi petani dan meminta Dinas Pertanian untuk membantu petani," ujar walikota.

Walikota juga meminta Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru untuk membina produksi dodol ubi tersebut. Begitu juga dengan pelaku UMKM lainnya.

"Produsen makanan tradisional seperti ini mesti dibimbing. Sehingga, produsen bidang pertanian ini bisa produksi dalam jumlah banyak. Produknya dikemas lagi

agar bermutu. Pembina Kadisperindag dan Kadis Koperasi," tutur walikota.

Pemerintah Kota Pekanbaru, nanti akan berupaya memberi stimulus bagi pelaku UMKM melalui APBD Perubahan tahun 2020. "Jadi nantinya produksinya lebih higienis. Nanti bisa jadi inovasi produk khas olahan ubi," terangnya.

Walikota juga berharap kreasi ini nantinya menjadi awal menjaga ketahanan pangan di Kota Pekanbaru. Apalagi saat ini ada bahan pangan yang bisa diolah menjadi produk inovatif. **\*BERTUAH**

## AGENDA



**DODOL UBI** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan dan ikut membuat dodol dari ubi kayu hasil olahan petani dari Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Pesisir.



**OLAHAN UBI** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mencoba mencicipi dodol dari ubi kayu hasil olahan petani dari Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Pesisir.



**PANEN IKAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memperlihatkan ikan hasil panen bersama masyarakat di Kelurahan Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir.



**TANAM CABE** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakapolresta dan Dandim Pekanbaru melakukan penanaman cabe untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid-19.



**FOTO BERSAMA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Forkopimda di lokasi pembibitan cabe di Kelurahan Okura.



**POTONG PITA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala BPTD IV Riau-Kepri Ardono, memotong pita pada peresmian pedestrian Sudirman Green City Walk yang berada di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.

**AGENDA**

## Walikota Resmikan Pedestrian dan Dua Koridor Baru Bus TMP

# Layani Penumpang dari Rumah ke Halte



**KORIDOR BARU** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala BPTD IV Riau-Kepri Ardono memecahkan kendi tanda diresmikannya pemakaian dua koridor baru bus Trans Metro Pekanbaru.



**TEPUNG TAWAR** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala BPTD IV Riau-Kepri Ardono menepungtawari bus TMP yang akan beroperasi di koridor baru yang baru saja diresmikan.

**W**ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meresmikan pemanfaatan pedestrian Sudirman Green City Walk, yang berada di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Pada kesempatan itu juga dilakukan launching dua koridor baru bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) dan pemanfaatan pelican crossing.

Peresmian itu dihadiri Kementerian Perhubungan melalui Ditjen Perhubungan Darat, yang diwakili Kepala BPTD IV Riau-Kepri, Ardono, Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS, Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan MSi, Forkopimda, dan pimpinan OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Dalam sambutannya walikota menyebut, saat ini pedestrian yang telah dibangun lebih kurang sepanjang 950 meter. Pedestrian baru terdapat pada satu sisi ruas Jalan Jenderal Sudirman.

"Pedestrian yang diberi nama Sudirman Green City Walk diharapkan dapat memberi rasa nyaman untuk pejalan kaki, dan membuat wajah Kota Pekanbaru semakin indah," ujar walikota.

Dia juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Perhubungan RI atas kepercayaan dan perhatiannya untuk membangun Kota



**NAMA PEDESTRIAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala BPTD IV Riau-Kepri Ardono menyaksikan pembukaan selubung nama Sudirman Green City Walk menandai pemanfaatan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman.



**FOTO BERSAMA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Kepala BPTD IV Riau-Kepri Ardono dan Forkopimda di belakang plang nama pedestrian Sudirman Green City Walk yang baru saja diresmikan.



**NAIK BUS** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kepala BPTD IV Riau-Kepri Ardono dan rombongan menumpang bus TMP dari koridor baru yang baru saja diresmikan.



**TOMBOL PENYEBERANGAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menekan tombol untuk menyeberang dengan memanfaatkan pelican crossing.

Pekanbaru sebagai kota metropolitan yang madani. "Saya atas nama seluruh masyarakat Kota Pekanbaru mengucapkan terima kasih. Selama menjabat sebagai walikota, saya sangat merasakan dukungan dan kepercayaan yang diberikan jajaran Kemenhub kepada Pemko Pekanbaru," ungkapnya.

Walikota berharap ke depan semakin banyak bantuan yang diberikan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sementara kepada masyarakat, wako juga berharap supaya menjaga fasilitas yang ada pada pedestrian Sudirman Green City Walk seperti bangku dan lampu yang terpasang.

Dalam kegiatan itu, walikota juga meresmikan 2 koridor baru bus TMP, yakni koridor 9 dan koridor 10. Wako dan rombongan bahkan menyempatkan diri untuk ikut menaiki bus TMP dari koridor baru yang mulai beroperasi.

"Penambahan koridor merupakan sebagai penambahan kuantitas, penambahan pelayanan kami kepada masyarakat. Maka dibuka dua koridor baru dalam peningkatan pelayanan," terang walikota.

Ia juga berencana akan menambah angkutan feeder untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam moda transportasi. Angkutan feeder nantinya dapat sebagai penghubung bus TMP ke wilayah yang tidak terjangkau bus TMP.

Wako Firdaus menargetkan transportasi feeder bakal beroperasi pada akhir tahun 2020. "Naik bus lebih aman, nyaman, dan murah," tutur wako.

Dikatakan walikota, layanan feeder ini untuk menghubungkan pemukiman dengan halte Bus Trans Metro Pekanbaru. Penumpang nantinya bisa memakai satu tiket saat naik bus TMP.

Ia menilai peningkatan layanan ini memberi kemudahan bagi masyarakat. "Penumpang nantinya cuma butuh satu tiket dari rumah ke halte menuju tempat tujuan," lanjut walikota.

Menurutnya, penerapan feeder pada tahap awal hanya di beberapa koridor. Ia menyebut hal ini untuk uji coba tahap awal.

Transportasi feeder ini hanya tersedia di enam koridor yang ada. Angkutan ini baru melayani koridor dengan rute di Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan, Kecamatan Bukit Raya dan Okura.

Walikota menyebut nantinya transportasi feeder punya kapasitas sembilan orang. Armada feeder ini dikelola oleh sejumlah koperasi dan swasta. "Ada yang dikelola koperasi dan swasta," paparnya.

Feeder disebut juga dengan trayek cabang atau pengumpan, merupakan trayek pendukung trayek utama yang dilayani oleh angkutan pengumpan. Angkutan pengumpan ini adalah angkutan yang bertugas mengumpulkan penumpang untuk disalurkan khusus ke angkutan trayek yang sudah ditentukan. \*BERTUAH

Walikota Pekanbaru  
Sambut Kunjungan  
Panglima TNI dan  
Kapolri

## Pekanbaru Model Penerapan New Normal



**KUNJUNGI PASAR** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyambut kunjungan kerja Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis ke Pasar Kodim Pekanbaru.

**K**OTA Pekanbaru menjadi urutan pertama dari 25 kabupaten kota yang jadi model penerapan new normal life di Indonesia. Panglima TNI pun menyampaikan bahwa Kota Pekanbaru menjadi satu role model dalam menggerakkan masyarakat yang produktif.

Demikian yang terungkap dalam dialog Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dengan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis saat berkunjung ke Pekanbaru.

Walikota Pekanbaru bersama Gubernur Riau H Syamsuar menyambut langsung kunjungan kerja kedua pimpinan tertinggi TNI dan Polri itu ke Pasar Kodim Pekanbaru.

Pada dialog tersebut Wako Firdaus memaparkan tentang Pekanbaru yang menjadi model penerapan tatanan hidup baru.

Ia menyebut tidak ada lagi kasus baru di Kota Pekanbaru dalam satu bulan ini. Rasio penularan saat ini hanya

0,4. Capaian ini menjadi terbaik pertama di Indonesia dalam penyembuhan pasien positif Covid-19 dengan tingkat kesembuhan 90 persen.

"Kota Pekanbaru juga menjadi urutan pertama dari 25 kabupaten dan Kota yang jadi model penerapan new normal life di Indonesia sesuai pernyataan Presiden RI Joko Widodo. Kota Pekanbaru pun memperoleh penghargaan dalam upaya pengendalian keputusan mata rantai Covid-19 dan perawatan pasien Covid-19," ungkapnya.

Walikota juga memaparkan bahwa saat ini ada 22 rumah sakit siap melayani pasien Covid-19. Semua rumah sakit siap dengan tenaga medisnya. Mereka kordinasi dengan tim gugus tugas Riau dan wilayah sekitar Kota Pekanbaru untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Dia menegaskan, tidak ada pasien Covid-19 di Kota Pekanbaru. Bahkan dalam satu bulan tidak ada kasus baru.

### AGENDA



**BERDIALOG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan kondisi terkini di Kota Pekanbaru tentang kesiapan menjadi model penerapan tatanan hidup baru kepada Panglima TNI dan Kapolri.



**ARAHAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Agus Pramono menyimak arahan dari Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto.

Kalaupun ada pasien yang ada saat ini, itu adalah imported case. Ada dua pasien yang tercatat dari Batam dan Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Untuk pasien asal Natuna sudah dinyatakan sembuh. "Keduanya bukan masyarakat Pekanbaru, tapi kasus impor dari Batam dan Natuna," jelas walikota.

Menurutnya, pasien asal Batam menjalani tes di Kota Pekanbaru. Hasilnya positif Covid-19 dan menjalani perawatan. "Warga Pekanbaru dalam sebulan ini tidak ada kasus baru," imbuh wako.

Ia mengatakan, Pekanbaru saat ini berada di masa transisi PSBB menuju tatanan hidup baru atau new normal life. Pemerintah berupaya menggerakkan ekonomi sehingga masyarakat tetap produktif, namun aman Covid-19.

Mendengar paparan Wako, Panglima TNI menyampaikan bahwa Kota Pekanbaru menjadi satu role model dalam menggerakkan masyarakat yang produktif.

Panglima pun berpesan agar kondisi ini bisa dipertahankan. Lalu berupaya untuk peningkatan agar lebih disiplin dalam mengikuti protokol kesehatan. "Masyarakat tetap mengikuti protokol kesehatan, jadi aktivitas ekonomi berja-



**KETERANGAN PERS** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi keterangan pers usai menerima kunjungan Panglima TNI dan Kapolri ke Pasar Kodim Pekanbaru.



**KELILING PASAR** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendampingi Panglima TNI dan Kapolri saat berkeliling Pasar Kodim Pekanbaru.

lan baik," paparnya.

### Kunjungi Pasar Tradisional

Sebelum berdialog, Panglima TNI dan Kapolri didampingi Walikota Pekanbaru Dr Firdaus ST MT dan Gubernur Riau H Syamsuar, menyempatkan diri berkeliling Pasar Kodim Pekanbaru untuk memastikan penerapan prosedur standar new normal di Kota Pekanbaru berjalan baik.

Di pasar tradisional tersebut, Panglima TNI dan Kapolri tak hanya menyapa para pedagang, namun juga sempat membagikan masker kepada pedagang. "Ini masker, mudah-mudahan kalau menggunakan masker rezekinya tambah banyak," kata Panglima Marsekal Hadi Tjahjanto.

Wako Firdaus mengungkapkan, kunjungan ke pasar ini untuk memastikan masyarakat menerapkan protokol kesehatan dalam segala aktivitas. "Yang paling rawan adalah pasar tradisional, maka kita turun ke pasar," terang walikota.

Dia pun mengajak masyarakat lebih disiplin pada masa transisi menuju perilaku hidup baru menerapkan protokol kesehatan. Tujuannya agar bisa menggerakkan ekonomi yang produktif dan bebas Covid-19. **\*BERTUAH**



**TETAP DISIPLIN** - Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto meminta Pemerintah Kota Pekanbaru dan Pemerintah Provinsi Riau terus berupaya melakukan peningkatan kedisiplinan dalam mengikuti protokol kesehatan.

# Baksos Polresta Pekanbaru di Kelurahan Kampung Dalam Walikota Ikut Cat Pagar Musala



**IKUT BAKSOS** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri undangan bakti sosial dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-74 di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Senapelan.

**W**ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri undangan bakti sosial dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-74 tahun 2020. Baksos ini dipusatkan di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru.

Bakti sosial ini ditaja Polresta Pekanbaru bekerjasama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dan Kodim 0301 Pekanbaru.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam acara kali ini seperti pembagian sembako, pemberian alat olahraga, pemberian bibit ikan berikut pakan ternak, tong sampah dan pengecatan dinding pagar di sekitar perumahan warga dan Musala Al-Muflihah oleh personel Polresta Pekanbaru dan personel TNI.

Walikota Dr H Firdaus ST MT mengapresiasi acara bakti sosial ini. Dia mengatakan, pelaksanaan kegiatan itu sebagai ajang mendekatkan diri serta menjalin kekompakan terhadap masyarakat.



**SAMBUTAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan kata sambutan bakti sosial dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-74 di Kantor Lurah Kampung Dalam, Kecamatan Senapelan.

"Selamat Hari Bhayangkara ke-74, semoga polisi menjadi tulang punggung masyarakat Indonesia dalam melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat Indonesia dalam masa Covid-19 yang kita hadapi sekarang ini," kata walikota saat menyampaikan kata sambutan di halaman Kantor Lurah Kampung Dalam.

Usai memberi sambutan, walikota ikut turun langsung dalam sejumlah kegiatan. Di antaranya melakukan pengecatan dinding di sekitar perumahan warga dan pagar Musala Al-Muflihah.

Wako Firdaus tanpa canggung bahu membahu dengan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya dan Ketua Bhayangkari Cabang Kota Pekanbaru mengecat dinding dan pagar untuk memperindah Kelurahan Kampung Dalam.

Tak hanya itu, Walikota Firdaus bersama Kapolresta Pekanbaru dan rombongan juga ikut berkeliling melakukan pembagian sembako yang memang sengaja diantar langsung ke rumah warga.

Antusias warga sangat terlihat saat walikota, Kapolresta dan rombongan menyinggahi rumah penduduk yang akan diberikan bantuan sembako. Salah seorang ibu malah sempat meneteskan air matanya saat menerima paket sembako tersebut.

Di salah satu rumah warga, Firdaus menyempatkan berdialog dengan seorang warga. Dalam dialog tersebut wako menyampaikan tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Ia juga mengajak masyarakat untuk terus produktif sehingga perekonomian dapat berjalan dengan baik.

"Tetap patuhi protokol kesehatan demi keselamatan bersama. Dan teruslah beraktifitas dengan produktif. Produktif yang aman, dalam artian sesuai protokol kesehatan," ucap walikota.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan menebarkan bibit ikan lele sebanyak 10.000 ekor. Walikota Dr H Firdaus



ST MT dan Kapolresta Pekanbaru melepas puluhan ribu bibit ikan tersebut ke dalam kolam yang sudah disiapkan oleh warga tempatan yang mempunyai kolam peternakan ikan lele.

Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Walikota Dr H Firdaus ST MT, serta sejumlah tamu undangan yang telah menghadiri kegiatan ini, termasuk warga setempat yang ikut menyaksikan kegiatan bakti sosial ini.

"Giat bakti sosial ini adalah bentuk rasa kepedulian Polri terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Dalam rangka Hari Bhayangkara ke-74, semoga masyarakat khususnya Kota Pekanbaru mendukung Polri dalam menjaga stabilitas keamanan," ujar Kombes Pol Nandang.

Dikatakannya, dalam kegiatan bakti sosial ini pihaknya memberikan bantuan berupa alat olahraga dan tong sampah yang nantinya digunakan oleh masyarakat untuk melaksanakan pola hidup bersih dan tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu juga diberikan bibit ikan lele sebanyak 10.000 ekor dan juga pakannya serta bantuan sembako.

"Dengan harapan di zaman new normal life ini masyarakat bisa lebih produktif namun tetap menjaga protokol kesehatan Covid-19, dan diharapkan kita bisa bersinergi antara Polri bersama masyarakat serta pemerintah daerah dan TNI untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif," papar Kombes Nandang.

**\*BERTUAH**



**CAT MUSALA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru melakukan pengecatan pagar Musala Al-Muflihah di Kelurahan Kampung Dalam.



**SALURKAN BANTUAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru menyusuri pemukiman warga dalam rangka memberikan bantuan sembako secara langsung dari rumah ke rumah.



**CAT RUMAH** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru dan para personel Polri dan TNI melakukan pengecatan dinding di sekitar perumahan warga yang ada di Kelurahan Kampung Dalam.



**BANTUAN SEMBAKO** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT secara simbolis menyerahkan bantuan sembako untuk masyarakat Kelurahan Kampung Dalam yang membutuhkan dan terdampak pandemi Covid-19.



**BIBIT IKAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang M Wijaya melepas puluhan ribu bibit ikan lele ke dalam kolam warga tempatan.



**BERBINCANG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan seorang warga tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.



## Apresiasi Aplikasi Si Lancang Kuning

**PERSEMIAN GEDUNG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama dengan Kajari Pekanbaru Andi Suharlis mendampingi Kajati Riau Dr Mia Amiati SH MH memotong pita tanda peresmian Gedung Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kejari Pekanbaru.

### Walikota Hadiri Peresmian Gedung Pelayanan Terpadu Kejari

**W**ALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri peresmian renovasi gedung Pelayanan Terpadu Satu Pintu sekaligus launching aplikasi Si Lancang Kuning milik Kejaksaan Negeri Pekanbaru. Wako pun mengapresiasi terobosan yang dibuat Kejari Pekanbaru ini.

Hal ini dikatakan Walikota Pekanbaru saat memberi sambutan dalam acara yang digelar di Kantor Kejaksaan Negeri Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman.

Pemerintah Kota Pekanbaru, ujar walikota, mengapresiasi terobosan yang dibuat Kejaksaan Negeri Pekanbaru dengan aplikasi Si Lancang Kuning.

Aplikasi ini, menurutnya, membantu Pemerintah Kota Pekanbaru di bidang pelayanan. Walikota pun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kejaksaan Tinggi Riau Dr Mia Amiati SH MH dan Kepala Kejaksaan Negeri Kota Pekanbaru Andi Suharlis.

"Kami menyampaikan apresiasi kepada pihak Kejaksaan Tinggi Riau dan Kejaksaan Negeri Pekanbaru yang membuat

Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Ini berarti Pekanbaru sudah menjawab dengan cepat dalam menerapkan percepatan birokrasi dalam pelayanan," kata Walikota Firdaus saat peresmian.

Dia menyampaikan, dalam mengambil kebijakan, Pemerintah Kota Pekanbaru bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah selalu bersinergi. Hal ini guna meningkatkan mutu dan volume pelayanan. "Dengan PTSP dan aplikasi Si Lancang Kuning ini, Kejari Pekanbaru bisa melayani 100 orang dalam sehari," ucap walikota.

Wako Firdaus bersama dengan Kepala Kejaksaan Negeri Pekanbaru turut mendampingi Kepala Kejaksaan Tinggi Riau Dr Mia Amiati

memotong pita tanda diresmikannya Gedung Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kejari Pekanbaru.

Dengan peresmian gedung PTSP tersebut diharapkan dapat memudahkan segala urusan hukum yang ada di Kejari Pekanbaru, baik itu tilang, konsultasi hukum, hingga keperluan menjenguk tahanan.

### AGENDA



**TULIS KESAN** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menuliskan pesan dan kesan untuk kemasjuaan Kejari Pekanbaru pada peresmian Gedung Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kejari Pekanbaru dan launching aplikasi Si Lancang Kuning.

Walikota bersama dengan Kajari Pekanbaru juga mendampingi Kajati Riau dalam peluncuran aplikasi berbasis teknologi bernama Si Lancang Kuning. Lewat aplikasi ini, dengan hanya bermodalkan handphone, berbagai urusan hukum dapat dilakukan oleh masyarakat.

Aplikasi tersebut pertama dan satu-satunya di kejaksaan Indonesia, memuat beragam fitur untuk memudahkan masyarakat Kota Pekanbaru. Aplikasi itu tersedia dan dapat diunduh secara gratis di Play Store. Adapun fitur yang bisa digunakan di aplikasi itu, adalah Tilang Online, Konsultasi Hukum, E-Bezook, Barang Bukti, Pengaduan dan Berita.

"Aplikasi Si Lancang Kuning ini, pertama di Indonesia yang dibuat Kejari Pekanbaru. Nama itu diambil dari singkatan Sistem Layanan Cepat Tilang, Barang Bukti, Konsultasi Hukum, dan Informasi Penting," ujar Kajati Riau, Dr Mia Amiati SH MH.

Menurut dia, ini merupakan intruksi Kejaksaan Agung agar seluruh kejaksaan se-Indonesia harus memiliki sarana informasi berbasis IT. Tujuannya, kata Mia, untuk memudahkan segala urusan masyarakat di kejaksaan.

"Berbagai urusan mengenai kejaksaan bisa dilakukan di aplikasi Si Lancang Kuning ini. Rencananya akan diterapkan secara nasional jika berjalan dengan baik," kata Mia.

Sementara itu, Kajari Pekanbaru Andi Suharlis mengatakan, esensi dari peluncuran aplikasi dan layanan PTSP itu adalah perubahan mental dan pola pikir pegawai kejaksaan dalam melayani masyarakat. Hal itu dibutuhkan dalam reformasi birokrasi seperti yang diharapkan Presiden RI, Joko Widodo.

"Kita siapkan sarana dan prasarana yang kompartible, akan tetapi kalau SDM-nya tidak bisa menyesuaikan, non sense. Artinya percuma kalau hanya mengandalkan sistem, kalau SDM-nya tidak mumpuni," ujar kajari.

Hal itu, kata kajari, diyakini akan berhasil. Yang pada akhirnya, pegawai Kejaksaan dan masyarakat Pekanbaru akan merasakan manfaatnya.

"Jadi tantangan yang paling besar adalah merubah mind set dan culture set pegawai Kejari Pekanbaru supaya bisa paralel dengan sistem layanan yang dibangun," sebut mantan Asisten Pidana Khusus Kejati Lampung itu. **\*BERTUAH**



**TINJAU FASILITAS** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kajati Riau Dr Mia Amiati SH MH dan Kajari Pekanbaru Andi Suharlis melihat fasilitas yang tersedia di Gedung PTSP Kejari Pekanbaru.



**FOTO BERSAMA** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Kajati Riau, Kajari Pekanbaru dan Forkopimda usai peresmian Gedung PTSP Kejari Pekanbaru dan launching aplikasi Si Lancang Kuning.



**BERBINCANG** - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Kajati Riau Dr Mia Amiati SH MH dan Kajari Pekanbaru Andi Suharlis sebelum dimulainya acara peresmian.

## PMI Pekanbaru Raih Rekor MURI Pengumpulan Darah Terbanyak

## Wawako: Ini Capaian Istimewa



**HARI DONOR** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri acara peringatan Hari Donor Darah se-Dunia di Markas PMI Kota Pekanbaru.

**W**AKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri peringatan Hari Donor Darah se-Dunia di Markas PMI Kota Pekanbaru. Pada kesempatan itu wawako melihat langsung penyerahan sertifikat kepada PMI Kota Pekanbaru bersama relawan dari berbagai organisasi dan instansi, yang berhasil memecahkan rekor pengumpulan donor darah terbanyak dari Museum Rekor Indonesia (MURI).

Wawako Pekanbaru pun mengapresiasi PMI Kota Pekanbaru bersama para relawan dari berbagai instansi dan organisasi karena berhasil menghimpun 2.500 kantong darah. Lebih menarik, semua dilakukan pada saat bulan Ramadan dan dalam pandemi Covid-19.

"Ini capaian yang istimewa, karena berlangsung saat Ramadan dalam pandemi Covid-19," ujar wawako yang ikut

mendampingi Ketua PMI Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS menerima sertifikat MURI tersebut.

Menurut wakil walikota, sangat jarang donor darah dilakukan di bulan Ramadan, apalagi sampai berhasil mengumpulkan hingga 2500 kantong. Ia mengatakan, berdasarkan informasi dari MURI, bahwa dari semua negara di dunia seperti Bangladesh, Pakistan, Kazakhstan, Malaysia belum pernah mencapai sekian banyak.

"Setelah dicek berbagai negara di dunia oleh Ketua MURI, Jaya Suprana, ternyata tidak ada negara yang melakukan itu," katanya.

Dikatakannya, bahwa rekor MURI yang diraih oleh PMI adalah rekor yang abadi. Karena dua hal yang momentumnya tidak mungkin bisa terulang, yaitu pada saat bulan Ramadan dan suasana pandemi Covid-19.

Wawako menilai aksi ini adalah bentuk kepedulian dengan sesama. Dikatakannya aksi ini untuk membantu ketersediaan darah di PMI. Apalagi PMI Kota Pekanbaru tidak hanya melayani masyarakat Pekanbaru, namun juga membantu pasokan darah bagi pasien dari daerah lain di Riau.

Ia pun berharap hal ini bisa jadi motivasi kinerja PMI dalam pelayanan bagi masyarakat, dan juga bagi semua relawan-relawan yang telah mendonor darah. "Sehingga ketersediaan darah di Kota Pekanbaru ini selalu ada," imbuhnya.

Pemberian sertifikat MURI yang bertepatan dengan Hari Donor Darah s-Ddunia menurut Wawako Ayat adalah momentum yang sangat tepat, apalagi tema yang diangkat sangat bagus, yakni "Darah yang Sehat Menyelamatkan Jiwa".

"Aksi donor darah perlu terus dilakukan, karena setetes darah anda diyakini dapat menyelamatkan nyawa pasien yang membutuhkan, sedangkan bagi pendonor selain mendapatkan pahala juga membantu meningkatnya kualitas kesehatan tubuh mereka," tuturnya.

### AGENDA



**LIHAT DONOR** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Ketua PMI Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS melihat langsung kegiatan donor darah sempena peringatan Hari Donor Darah Sedunia di Markas PMI Kota Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian, lanjut Ayat, manfaat kesehatan dari mendonorkan darah secara teratur adalah membuat jantung senantiasa sehat, membakar kalori, menurunkan risiko kanker, meningkatkan produksi darah, pikiran lebih stabil, menjadi lansia yang sehat serta menurunkan kolesterol.

### Donor Diikuti 910 Orang

Sementara itu pada momen Hari Donor Darah se-Dunia 2020 di Markas PMI Kota Pekanbaru, diikuti sebanyak 910 orang. Mereka mendonorkan darah secara bergantian.

"Masyarakat sangat antusias, jumlah pendonor mencapai 910 orang," ujar Ketua PMI Kota Pekanbaru, H Mohd Noer MBS.

Banyaknya pendonor memperlihatkan antusias masyarakat untuk donor darah cukup besar. M. Noer menyebut bahwa capaian ini luar biasa. Apalagi kegiatan donor darah kali ini berlangsung dalam kondisi pandemi Covid-19. "Kami pun mengapresiasi masyarakat yang ikut donor darah," terangnya. **\*BERTUAH**



**PERIKSA SUHU** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjalani pemeriksaan suhu tubuh saat menghadiri peringatan Hari Donor Darah se-Dunia di Markas PMI Kota Pekanbaru.



**PIAGAM PENGHARGAAN** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketua PMI Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS sebagai lembaga yang berkontribusi besar dalam membantu percepatan penanganan Covid-19.



**BERBINCANG** - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan seorang pendonor pada peringatan Hari Donor Darah se-Dunia di Markas PMI Kota Pekanbaru.



**SAMBUTAN** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan kata sambutan saat menghadiri acara peringatan Hari Donor Darah se-Dunia di Markas PMI Kota Pekanbaru.



**REKOR MURI** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi Ketua PMI Kota Pekanbaru H Mohd Noer MBS menerima sertifikat MURI sebagai pemegang rekor pengumpulan donor darah terbanyak.



**BERBINCANG** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Gubernur Riau H Syamsuar sebelum kegiatan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di Kelurahan Tangkerang Utara dan Tangkerang Selatan.

**AGENDA**

Wakil Walikota Pekanbaru dan Gubri Lakukan Penyemprotan Disinfektan

**Alhamdulillah Pekanbaru Zona Kuning**

**W**AKIL Walikota Pekanbaru, H Ayat Cahyadi SSI menghadiri kegiatan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di Kelurahan Tangkerang Utara dan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya.

Kegiatan itu digagas Pemerintah Kota Pekanbaru yang dihadiri Gubernur Riau H Syamsuar. Wakil walikota dan gubernur langsung ikut melakukan penyemprotan disinfektan sekaligus memantau kegiatan rapid test.

Sebelum dilakukan penyemprotan, Gubernur Riau H Syamsuar memimpin apel gelar pasukan di Kantor Camat Bukit Raya Pekanbaru. Ada ratusan personel gabungan yang ikut dalam penyemprotan ini. Tim gabungan menggunakan 188 unit alat penyemprotan dengan ribuan liter cairan disinfektan yang tersedia.

Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengatakan, proses penyemprotan dilakukan di sejumlah titik. Yakni di 12 RW se-Kelurahan Tangkerang Selatan dan 16 RW di Kelurahan Tangkerang Tengah.

Pada kesempatan itu, wawako mengungkapkan rasa syukur karena penyebaran kasus virus Corona atau Covid-19 di Kota Pekanbaru berhasil ditekan. Hal ini terbukti dengan tidak ada lagi penambahan kasus baru



**APEL PASUKAN** - Gubernur Riau H Syamsuar memimpin apel gelar pasukan yang akan melakukan penyemprotan disinfektan di wilayah Kelurahan Tangkerang Utara dan Tangkerang Selatan.



**ARAHAN GUBRI** - Gubernur Riau H Syamsuar memberikan arahan kepada petugas sebelum melakukan penyemprotan disinfektan.



**MENUJU LOKASI** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Kalaksa BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra menuju lokasi penyemprotan disinfektan.



**SIAPKAN PERALATAN** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Gubernur Riau H Syamsuar dan Sekda Pekanbaru H Mohd Noer MBS mempersiapkan peralatan sebelum melakukan penyemprotan disinfektan.



**IKUT DISINFEKTAN** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI turun langsung melakukan penyemprotan disinfektan di Kantor Lurah Tangkerang Selatan.



**RAPID TEST** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi Gubernur Riau H Syamsuar memantau pelaksanaan rapid test massal di Puskesmas Harapan Raya, Kelurahan Tangkerang Tengah.

dalam beberapa hari belakangan. Dengan begitu Kota Pekanbaru berubah dari zona merah menjadi zona kuning.

Wawako Ayat mengatakan, untuk mempertahankan hal tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru bersama Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, terus mengupayakan kegiatan pencegahan, salah satunya dengan melakukan penyemprotan dan rapid test massal yang terpusat di Kelurahan Tangkerang Selatan dan Tangkerang Tengah.

"Hari ini kita melakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal agar tidak ada lagi penambahan kasus Covid-19. Alhamdulillah Pekanbaru saat ini sudah masuk zona kuning," kata Wawako Ayat Cahyadi.

Lebih lanjut disampaikannya, dengan ditetapkan Kota Pekanbaru kategori zona kuning diharapkan masyarakat dapat mempertahankan dengan sadar akan kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan. "Kita tentunya bersyukur dengan perubahan zona ini, untuk itu kesadaran perlu kita tingkatkan lagi, kalau bisa sampai ke zona hijau," tambah Ayat.

Selain itu dengan diterapkannya new normal, Wawako Ayat berharap masyarakat Kota Pekanbaru kembali produktif. Pedagang, pekerja, petani dan seluruhnya yang berkaitan dengan perekonomian bisa kembali berkegiatan.

Sementara Gubernur Riau H Syamsuar mengingatkan agar masyarakat tidak lengah seiring berakhirnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Ia berpesan agar tetap waspada pandemi Covid-19 gelombang II.

Gubernur Syamsuar pun mendorong agar masyarakat mengikuti arahan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Caranya dengan mengikuti protokol kesehatan. "Masyarakat tetap harus mengikuti protokol kesehatan," ujarnya.

**Rapid Test Massal Lima Kelurahan**

Usai penyemprotan disinfektan, digelar juga rapid test massal di wilayah Kecamatan Bukit Raya. Pelaksanaan rapid test massal dilaksanakan di Puskesmas Harapan Raya, Kelurahan Tangkerang Tengah, dibantu oleh tenaga medis dari beberapa puskesmas lainnya.

Pemeriksaan rapid test dilakukan kepada warga di lima kelurahan. Yakni Kelurahan Tangkerang Selatan, Kelurahan Tangkerang Utara, Kelurahan Simpang Tiga, Kelurahan Labuai dan Kelurahan Air Dingin.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru Muhammad Amin mengatakan, target masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan rapid test massal ini paling sedikit tiga ratus orang. Amin berharap dengan dilakukannya rapid test massal penularan wabah Covid-19 dapat diminimalisir. "Kalau hari ini ada yang reaktif maka langsung akan kami lakukan swab test," ujarnya.

Ia juga mengimbau agar masyarakat tetap waspada Covid-19 dan harus menerapkan protokol kesehatan. "Dengan rajin mencuci tangan, menjaga jarak, pakai masker dan menghindari kerumunan, jaga kebersihan diri dan makan makanan yang bergizi," pungkasnya. **\*BERTUAH**

# Bapenda Kota Pekanbaru Luncurkan Aplikasi Smart PBB

## Perbaiki Data dan Pemetaan Potensi Pajak

**B**ADAN Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru meluncurkan aplikasi Smart PBB, di Ballroom Dang Merdu Menara Bank Riau-Kepri. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berharap aplikasi ini bisa mengoptimalkan pendapatan.

Dia mengakui pada triwulan II, yaitu April, Mei dan Juni kondisi ekonomi di Kota Pekanbaru terganggu akibat wabah Virus Corona atau Covid-19. Tiga bulan ke depan jika kondisi seperti ini terus berlangsung, dipastikan berdampak pada sosial.

Walikota memprediksi akan ada orang miskin baru, dari 27 persen menjadi 40 persen. Untuk itu diperlukan relaksasi bidang ekonomi. Walikota menyebut, 11 pajak di luar PBB tergantung kondisi ekonomi. "Tapi kita masih ada ancaman covid. Maka kita gerakkan masyarakat yang produktif aman Covid-19. 11 sektor pajak ditentukan oleh PBB yang potensinya besar," jelasnya.

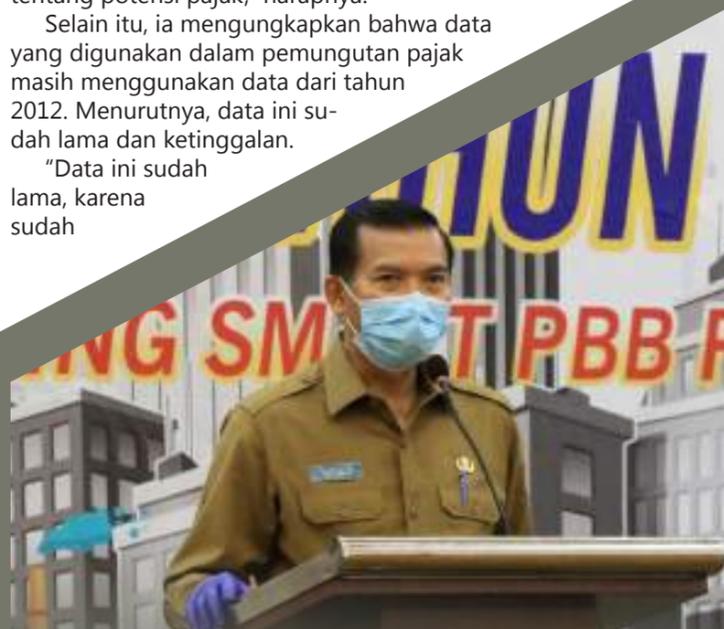
Ia mengungkapkan, selama ini pemetaan dari potensi PBB itu belum tersusun dengan baik. Untuk menunjang itu, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Badan Pendapatan Daerah meluncurkan sebuah aplikasi Smart PBB. "Maka smart PBB diharapkan bisa mengoptimalkan pembayaran dan pen-

dataan PBB," ujarnya.

Dengan adanya aplikasi Smart PBB itu, Wako Firdaus berharap dapat secara simultan memperbaiki pemetaan-pemetaan tentang potensi PBB tersebut. "Dengan aplikasi ini dapat sekaligus memperbaiki pemetaan-pemetaan tentang potensi pajak," harapnya.

Selain itu, ia mengungkapkan bahwa data yang digunakan dalam pemungutan pajak masih menggunakan data dari tahun 2012. Menurutnya, data ini sudah lama dan ketinggalan.

"Data ini sudah lama, karena sudah



**SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan kata sambutan sekaligus arahan dalam Rapat Evaluasi PAD dan launching aplikasi Smart PBB yang ditaja Bapenda Kota Pekanbaru.**

### AGENDA



**REALISASI PAD - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyimak pemaparan tentang realisasi PAD serta target yang akan dicapai oleh Kepala Bapenda Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin.**



**SARANA PEMBAYARAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima secara simbolis penyerahan mesin EDC dari pimpinan bank mitra Bapenda sebagai sarana pembayaran pajak nontunai.**



**MESIN EDC- Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memperlihatkan mesin EDC dari salah satu bank mitra Bapenda Kota Pekanbaru sebagai sarana pembayaran pajak nontunai.**



**NOTA MOU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan kesepakatan kerja sama antara Bapenda Kota Pekanbaru dengan sejumlah bank yang menjadi mitra dalam melaksanakan pembayaran pajak.**

satu dasawarsa atau delapan tahun. Jadi saya minta kepada Bapenda dan juga Bappeda untuk diperbarui dengan dianggarkan tahun 2021. Sehingga dengan tata ruang yang baru, maka tanah-tanah yang ada di Pekanbaru berpedoman kepada tata ruang yang baru," terangnya.

Walikota mengatakan bahwa potensi PBB yang tergarap baru 25 persen. Wako menegaskan, jika PBB itu bisa tercapai 70 persen dari potensi yang ada, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pekanbaru bisa lebih dari Rp 1 triliun. "Jika diambil sampai 70 persen saja maka PAD kita dari PBB saja sudah lebih dari Rp1 triliun," ulasnya.

Sementara itu Kepala Bapenda Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin menjelaskan sejumlah keunggulan dari aplikasi Smart PBB. Menurutnya, di dalam aplikasi Smart PBB itu masyarakat bisa langsung mengupload persyaratan seperti KTP, fotokopi surat tanah maupun SKGR atau pun sertifikat secara langsung. Kemudian juga secara langsung bisa bayar melalui aplikasi Bukalapak, Tokopedia serta Link Aja.

"Setelah dibayar nanti kita kirimkan barcode, maupun bukti bayar atau SPT PBB, kita kirimkan melalui email. Dia mendaftar memakai email, nanti ada username dan password. Nama aplikasinya SmartmapPBB," jelasnya.

Nantinya, kata dia, seluruh bidang tanah di Kota Pekanbaru ini akan dipetakan oleh Bapenda. Jadi nanti hanya ada dua warna dalam peta itu. Warna itu nanti menunjukkan bahwa wajib pajak sudah membayar kewajiban atau belum.

"Seluruh bidang tanah di Kota Pekanbaru ini akan terpetakan. Ada dua warna. Warna merah artinya belum bayar, hijau sudah bayar," jelasnya.

Dikatakan Zulhemi, aplikasi ini memungkinkan wajib pajak mudah melakukan pembayaran, dan saat ini aplikasi Smart PBB itu sudah bisa didownload. "Silahkan mendaftar. Proses satu hari kerja. Setiap kolom harus diisi," jelasnya.

Pada pengoperasian aplikasi ini, lanjut Zulhelmi, Bapenda juga bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. Nantinya, ketika diketik Nomor Induk Kependudukan, langsung keluar data wajib

pajak.

"Aplikasi mudah digunakan dan dioperasikan. Setelah diisi, admin kita yang koreksi masuk NJOP mana, kemudian dikirim lagi ke wajib pajak berapa yang harus dibayar," ucapnya.

Selain launching aplikasi Smart PBB, pada kesempatan itu Bapenda Kota Pekanbaru juga menggelar Rapat Evaluasi PAD tahun 2020. Dalam rapat disampaikan bahwa realisasi PAD dari 11 objek pajak mencapai Rp 226 miliar. Jumlah itu sekitar 43 persen dari target.

"Per tanggal 23 Juni kemarin, capaian kita sudah Rp226 miliar. Sekitar 43 persen dari target," papar Zulhelmi.

Untuk diketahui, kondisi wabah Covid-19 membuat Pemerintah Kota Pekanbaru harus menurunkan target Pendapatan Asli Daerah (PAD). Target yang awalnya Rp826 miliar sekarang menjadi Rp530 miliar. **\*BERTUAH**



**BERDOA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdoa bersama dengan seluruh peserta rapat dan tamu undangan sembari berharap pandemi Covid-19 segera berlalu.**

## Bapemperda DPRD Pekanbaru Bahas Ranperda MDTA Wujudkan Lulusan Madrasah Berkualitas

**B**ADAN Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat terkait Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah atau MDTA yang sedang dibahas.

Dalam rapat itu, Bapemperda mengundang pihak terkait seperti Forum MDTA Provinsi Riau beserta perwakilan guru-guru MDTA yang ada di Kota Pekanbaru.

Ketua Bapemperda DPRD Kota Pekanbaru Zulfahmi SE saat dikonfirmasi usai rapat menjelaskan, bahwa pihaknya mengadakan rapat terkait Ranperda MDTA yang akan diupayakan dalam waktu dekat menjadi perda.

"Ini tentu untuk lebih menguatkan agar anak-anak kita lebih mengetahui tentang agama dan MDTA yang ada lebih berkualitas lagi," kata Zulfahmi.

Zulfahmi mengatakan, bahwa saat ini Bapemperda melalui panitia khusus tengah membahas tiga dari 21 ranperda yang masuk ke DPRD Kota Pekanbaru. "Insha Allah dalam waktu dekat akan kita segerakan menjadi perda," ujar Zulfahmi.

Dalam rapat tersebut, perwakilan guru juga mengungkapkan pentingnya Ranperda MDTA untuk segera disahkan. Sebab ranperda ini sejalan dengan visi Kota Pekanbaru yang ingin menjadi Kota Madani. Jika dengan kondisi saat ini, sangat miris karena menurut guru tersebut, honor guru MDTA masih belum diperhatikan.

Zulfahmi menerangkan bahwa apa yang diharapkan para guru MDTA akan diperjuangkan secara maksimal. Apalagi ini menyangkut pendidikan agama para generasi penerus bangsa

yang ada di Kota Pekanbaru. Sehingga keberadaan MDTA memang sangat



penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berwawasan dan ber-akhlak mulia.

"Sehingga nanti tercipta pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah yang berkualitas lagi, itu harapan kita semua," katanya.

Dalam rapat tersebut, Anggota DPRD Kota Pekanbaru Roni Paslah juga sependapat dengan Zulfahmi.

Roni menyebut bahwa Ranperda MDTA ini sebagai upaya penyalarsan terhadap visi misi Kota Pekanbaru.

"Mereka kan juga sudah punya draf perda. Berhubung masih ada kekurangan, jadi kita minta untuk disempurnakan terlebih dahulu," kata Roni.

Poin yang dinilai masih kurang, jelas Roni, yakni tentang kualitas guru, cara perekrutan guru dan juga termasuk kurikulum. "Hal ini yang dinilai kurang, makanya kita minta disempurnakan," ulas Roni.

Perda yang sedang dirancang ini diharapkan menjadi komprehensif. "Artinya tidak sembarangan guru yang

**Ini tentu untuk lebih menguatkan agar anak-anak kita lebih mengetahui tentang agama dan MDTA yang ada lebih berkualitas lagi**

**ZULFAHMI SE**  
Ketua Bapemperda DPRD  
Kota Pekanbaru

direkrut, jangan nanti kita buat perda ini seakan kita melegalkan mereka menggaji guru yang tak kompeten," jelasnya.

"Ini kan salah satu mendukung visi misi Kota Pekanbaru yang Smart City Madani, yang kita lihat poin madani ini kurang dukungan," lanjutnya.

Ke depan, dalam perda akan dibunyikan bahwa ijazah MDTA akan dijadikan salah satu syarat untuk masuk ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan demikian, maka ke depan maka lulusan MDTA bisa langsung melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

"Kalau tidak menyalahi aturan yang ada, akan menjadi satu syarat masuk SMP," tutup Roni. **\*BERTUAH**



**RANPERDA MDTA - Bapemperda DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat terkait Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)**

## Komisi III DPRD Pekanbaru Bahas Kepesertaan BPJS Kesehatan Jangan Sampai Klinik Dirugikan

**K**OMISI III DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat terkait kepesertaan BPJS Kesehatan yang dibiayai Pemer-

intah Kota Pekanbaru. Ketua Komisi III DPRD Kota Pekanbaru, Yasser Hamidy mengatakan bahwa rapat ini adalah mediasi agar persoalan kepesertaan BPJS di ten-

gah masyarakat tidak berlarut-larut. Pihaknya optimistis persoalan kepesertaan BPJS bisa dituntaskan di internal Perhimpunan Klinik dan Fasyankes Primer Indonesia (PKFI) Riau



**KUOTA BPJS - Komisi III DPRD Kota Pekanbaru membahas kuota BPJS yang dibiayai Pemko Pekanbaru bersama Diskes dan PKFI.**

bersama Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Adanya laporan PKFI Riau harus menjadi catatan bagi Dinas Kesehatan agar klinik bisa meningkatkan pelayanan. Pihaknya juga memberi rekomendasi agar PKFI segera menyelesaikan permasalahan ini dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. "Kita siap membantu fasilitasi penyelesaian permasalahan ini," ujar Yasser.

Politisi PKS ini mendorong agar semua pihak bisa menuntaskan permasalahan yang ada. Ia juga mengingatkan agar tidak ada pihak yang dirugikan dalam masalah ini.

Yasser berharap nantinya klinik yang ada bisa diberdayakan. Klinik yang memenuhi syarat sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) bisa

melayani peserta BPJS Kesehatan di

Kota Pekanbaru. "Jangan sampai ada klinik yang dirugikan," imbuhnya. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru memastikan kepesertaan peserta yang didaftarkan (PD) Pemerintah Kota Pekanbaru sudah sesuai aturan. Begitu juga penentuan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) bagi peserta BPJS Kesehatan.

"Penempatan para peserta BPJS Kesehatan sudah sesuai aturan," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Muhammad Amin. Amin juga memastikan bahwa peserta menyebar di puskesmas dan klinik yang ada di Kota Pekanbaru. Ia menyebut puskesmas juga harus menjalankan promotif dan preventif.

Selain itu puskesmas juga diminta untuk meningkatkan pelayanan. Pihaknya memastikan saat ini tidak ada peserta PD pemerintah kota yang pindah FKTP. "Jadi tidak semua ada di klinik, tapi ada di puskesmas," ujarnya.

Hingga saat ini masih ada sekitar 40.000 kuota peserta BPJS Kesehatan. Sehingga masyarakat yang belum ada jaminan kesehatan, bisa terdaftar di sana.

Peserta dari PD pemerintah daerah yakni bagi masyarakat yang belum punya jaminan kesehatan. Ada kuota sebanyak 50.775 peserta untuk di Kota Pekanbaru. Saat ini ada 10.178 peserta didaftarkan. **\*BERTUAH**

## Pondok Senyum di DPRD Pekanbaru

# Suguhkan Jajanan Tradisional Gratis

**P**IHAK Sekretariat DPRD Kota Pekanbaru memiliki cara unik untuk memanjakan para tamu yang datang ke gedung wakil rakyat tersebut. Di tengah pandemi Covid-19, pihak sekretariat DPRD Pekanbaru tidak kehilangan akal untuk melakukan inovasi dan terobosan guna memberikan kenyamanan bagi setiap tamu yang datang ke gedung dewan.

Sebelumnya pihak dewan menyuguhkan wedang jahe, kali ini menyajikan jajanan pasar tradisional khas Nusantara yang memiliki cita rasa tinggi. Jajanan tradisional tersebut akan diletakkan di sebuah tenants atau stand yang dapat dinikmati oleh siapa saja yang berkunjung ke DPRD Kota Pekanbaru. Lebih hebatnya lagi seluruh jajanan tersebut diberikan gratis.

Tenant yang menyajikan beragam menu dan makanan khas Riau ini kemudian diberi nama Pondok Senyum. Sesuai namanya, pihak Sekretariat Dewan berharap



**Badria Rikasari**  
Plt Sekretaris DPRD  
Pekanbaru

dengan hadirnya Pondok Senyum bisa membuat tamu yang datang ke kantor DPDR Pekanbaru merasa senang dan tersenyum. Sehingga mereka berkesan dengan kunjungan ke gedung dewan.

"Sering kali, beberapa tamu yang berkunjung ke gedung DPRD baik dari dalam ataupun luar daerah pe-

nasaran akan jajanan pasar. Terutama yang bernuansa tradisional khas Riau. Sehingga kita berupaya menyuguhkan kembali kue-kue ini," kata Plt Sekwan DPRD Kota Pekanbaru, Badria Rika Sari.

Pihaknya berharap agar para tamu yang didominasi dari luar kota ini mendapat pengalaman dan kesan tersendiri setelah pulang dari Kota Pekanbaru. Sehingga apa yang dilakukan oleh pihak

Sekretariat DPRD Pekanbaru bisa menjadi inspirasi bagi tamu untuk melakukan hal yang sama di lingkungan kerjanya masing-masing.

"Memang ini bukan berbentuk makanan berat, namun yang pastinya menyehatkan. Disamping itu juga ada snack, kopi dan teh yang juga bisa dinikmati para tamu. Semoga dengan hadirnya menu-menu tradisional dapat menjadi tambahan pengalaman baru bagi tamu," katanya. **\*BERTUAH**



WEBINAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi pembicara pada Webinar pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Pekanbaru paska-pandemi Covid-19 di Ruang rapat MPP Lantai 3.

**GALERI KEGIATAN WALIKOTA PEKANBARU DR H FIRDAUS ST MT**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Forkopimda usai berziarah di Kompleks Makam Marhum Pekan dalam rangka Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236.

KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi keterangan pers usai menerima bantuan beras dari OJK Riau di Posko Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru.



AUDIENSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri audiensi bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar yang digelar di Balai Serindit kediaman Gubernur Jalan Diponegoro Pekanbaru.



BERSAMA KEPALA BPS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten I Setdako Azwan MSi dan sejumlah kepala OPD melakukan pertemuan Kepala BPS Pekanbaru dan jajaran di Perkantoran Tenayan Raya.



TABUR BUNGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menabur bunga ke makam pendiri Kota Pekanbaru saat berziarah dalam rangka peringatan Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236 di Masjid Raya Pekanbaru.



RAPID TEST - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau pelaksanaan rapid test dan swab massal oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru di Pasar Agus Salim.



PERWAKO NEW NORMAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru dan Sekdako Pekanbaru memimpin rapat membahas tentang peraturan walikota terkait penerapan new normal.



KUNJUNGAN PLN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan Manager PLN UP3 Pekanbaru dan jajaran di Ruang Transit Mal Pelayanan Publik Pekanbaru Lantai 1.

BIBIT CABE - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menunjukkan bibit cabe yang akan ditanam dalam Aksi Masyarakat Pertanian Produktif Bebas Covid-19 di Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir.



BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penyerahan secara simbolis bantuan alat protokol kesehatan dari PT PLN Wilayah Riau Kepri.



KERUKUNAN BERAGAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi narasumber dalam Dialog Kerukunan Umat Beragama di Kota Pekanbaru Gedung Mubaligh Center IKMI Provinsi Riau.



DIALOG TELEVISI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menjadi narasumber acara pembinaan kerukunan umat beragama dengan tema penerapan new normal terhadap rumah ibadah masa pandemi Covid-19 di Studio RTV.



VIDEO LOMBA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin ekpose video Lomba Inovasi Daerah Dalam Tata Normal Baru dilanjutkan launching aplikasi ketertiban dalam perilaku normal baru di Ruang Rapat Multimedia MPP Lantai 3.



RAKORNAS BPKP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti video conference Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2020 dengan BPKP di kediaman Walikota Pekanbaru.



**APEL PASUKAN** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin apel pasukan yang akan melakukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di Kelurahan Tangkerang Tengah.



**PERSIAPAN HUT** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin rapat persiapan Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236 di Ruang Rapat Lantai 5 Komplek Perkantoran Tenayan Raya.



**RAPID TEST** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Sekdako Pekanbaru Drs Mohd Noer MBS meninjau pelaksanaan rapid test massal yang dilakukan di SD IT Al Fikri Kelurahan Tangkerang Tengah.



**PENGHARGAAN** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan piagam penghargaan kepada Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru atas kontribusi besar OPD dalam membantu percepatan penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru.



**LANTIK PEJABAT** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melantik Pejabat Fungsional di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru di Aula Kompleks Perkantoran Walikota Tenayan Raya.



**ZONA INTEGRITAS** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penandatanganan bersama Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) BPS Kota Pekanbaru.



**BERITA ACARA** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan Pejabat Fungsional di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru di Aula Kompleks Perkantoran Walikota Tenayan Raya.

**GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI**



**NARASUMBER** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi keynote speaker dalam acara Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani BPS Kota Pekanbaru.



**AUDIENSI GUBRI** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi Walikota Pekanbaru audiensi bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar yang digelar di Balai Serindit Kediaman Gubernur Jalan Diponegoro Pekanbaru.



**BERBINCANG** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT saat usai berziarah ke Komplek Makam Marhum Pekan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236 Tahun 2020.



**SAPA SEKDA PROV** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyapa Sekdaprov Riau H Yan Pranajaya saat menghadiri audiensi bersama Gubernur Riau yang digelar di Balai Serindit kediaman Gubernur Jalan Diponegoro Pekanbaru.



**EKSPON LOMBA** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi Walikota Pekanbaru memimpin ekpose video Lomba Inovasi Daerah Dalam Tatanan Normal Baru di Ruang Rapat Multimedia MPP Lantai 3.



**PIMPIN DOA** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin pembacaan doa saat berziarah ke Makam Pendiri Kota Pekanbaru dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236 Tahun 2020 di Masjid Raya Pekanbaru.



**FOTO BERSAMA** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama usai apel gelar pasukan penyemprotan disinfektan dan rapid test massal di lingkungan Kelurahan Tangkerang Tengah.



**AGENDA HUT** - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan pemaparan rencana kegiatan yang akan diselenggarakan sempena Hari Jadi Kota Pekanbaru ke-236 oleh panitia pelaksana bertempat di Ruang Rapat Lantai 5 Komplek Perkantoran Tenayan Raya.



FOTO BERSAMA - Camat Rumbai Vemi Herliza S.STP foto bersama pengurus DPD LPM Kota Pekanbaru usai pemilihan ketua LPM Kecamatan Rumbai.

## Camat Rumbai Hadiri Musyawarah Pemilihan Ketua LPM

# Mari Bersatu Bangun Pekanbaru



**C**AMAT Rumbai, Vemi Herliza S.STP menghadiri secara langsung kegiatan musyawarah organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kecamatan Rumbai.

Agenda musyawarah organisasi kali ini untuk memilih ketua periode 5 tahun ke depan. Pemilihan ini menyusul berakhirnya masa jabatan ketua LPM Kecamatan Rumbai periode sebelumnya.

Dalam musyawarah ini setidaknya diikuti tiga kandidat calon ketua. Yakni Afdal Zuhri, Jamaluddin Lubis dan Erisman Boestamam.

Setelah melalui musyawarah yang alot dan panjang, akhirnya disepakati bersama dalam musyawarah tersebut menetapkan dan memilih Erisman Boestamam sebagai ketua LPM Kecamatan Rumbai yang baru. Proses pemilihan ketua LPM ini berlangsung aman, lancar, demokratis dan terbuka.

"Dengan terpilihnya ketua LPM Kecamatan Rumbai yang baru ini tentu kami berharap kita bisa bersinergi untuk membangun Rumbai menjadi lebih baik lagi," ujar Camat Vemi Herliza S.STP.

Pada kesempatan tersebut, camat juga mengapresiasi jalannya musyawarah pemilihan ketua LPM yang berlangsung aman dan lancar. Pihaknya berharap ke depan LPM bisa bersinergi dengan kecamatan untuk sama-sama

membangun Kota Pekanbaru, khususnya Kecamatan Rumbai agar lebih baik dan lebih maju serta masyarakatnya sejahtera.

"Musyawarah LPM ini penting bagi pemerintah, khususnya di tingkat kecamatan. Karena LPM adalah mitra bagi pemerintah dalam mendapatkan masukan terkait pelaksanaan pembangunan di Pekanbaru, khususnya di wilayah Rumbai. Karena itulah, ketua LPM ke depan, diharapkan benar-benar bisa menjadi mitra bagi pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan secara sinergis," tutur Vemi Herliza S.STP.

Sementara Ketua DPD LPM Kota Pekanbaru, Sarjoko yang hadir pada pelaksanaan musyawarah di lantai II Aula Kantor Camat Rumbai itu menyampaikan terima kasih kepada pihak panitia pemilihan ketua LPM Rumbai yang sudah mengundang DPD LPM Pekanbaru.

Dengan hadirnya ketua DPD LPM Pekanbaru ini proses pemilihan bisa disaksikan langsung. Sehingga tidak ada aturan yang dilanggar.

"Kami senang hadir, sehingga bisa melihat bagaimana proses pemilihan ini berlangsung sesuai dengan harapan masyarakat," kata dia.

Dikatakan Sarjoko, dalam musyawarah ini tidak ada yang menang, juga tidak ada yang kalah. Untuk itu dia berharap semua calon yang tidak terpilih menjadi ketua

LPM bisa bersama-sama bergandengan tangan dengan pengurus LPM terpilih untuk sama-sama memajukan Kecamatan Rumbai.

Begitu juga dengan ketua LPM terpilih, dirinya juga mengimbau agar merangkul semua pihak, termasuk calon yang tidak terpilih untuk bersama-sama bergandengan tangan membangun Kecamatan Rumbai menjadi

lebih baik lagi.

"Kita di DPD Pekanbaru terbuka untuk siapa pun yang ingin membesarkan LPM. Kita membuka diri untuk bersama. Pemilihan ini adalah untuk membangun kebersamaan, memperkokoh peran LPM di tengah masyarakat, juga mendukung sukses tugas pemerintah dalam membangun, khususnya di Kota Pekanbaru," katanya. **\*BERTUAH**



IKUT MEMILIH – Camat Rumbai Vemi Herliza S.STP ikut memberikan suara dalam pemilihan ketua LPM Kecamatan Rumbai.

## Camat Bukit Raya Resmikan Pos RW Siaga Covid-19

# Ciptakan Suasana Aman dan Nyaman

**W**ARGA Jalan Rawa Indah/Rawa Mangun RW 09 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru merasa lebih aman dan nyaman di lingkungan tersebut. Menyusul didirikan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling).

Camat Bukit Raya Wahyu Idris SHut MSi meresmikan poskamling yang berada di Jalan Rawa Indah/Rawa Mangun RW 09. Kehadiran Camat Wahyu ini sekaligus menjadi penyemangat bagi warga setempat untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan mereka.

Selain camat, turut hadir saat peresmian itu Lurah Tangkerang Labuai, Lurah se Kecamatan Bukit Raya, LPM, Babinsa, Bhabinkamtibmas, RW, RT dan tokoh masyarakat.

Pada kesempatan itu Capat Wahyu Idris mengatakan, poskamling yang saat ini sudah permanen dibangun dengan swadaya masyarakat. Sehingga keberadaannya harus benar-benar bisa dimanfaatkan secara baik untuk menjaga dan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat sekitar.

"Mudah-mudahan dengan diresmikan bangunan yang permanen dan bagus serta adanya petugas yang profesional bisa membantu dalam memberi rasa aman di bidang keamanan, ketertiban masyarakat (kamtibmas). Poskamling ini juga difungsikan sebagai Pos RW Siaga Covid-19 bagi RW 09 Kelurahan Tangkerang Labuai," kata Wahyu.

Di tempat sama, Lurah Tangkerang Labuai, Kadwadi, SSos mengatakan, malam peresmian dilaksanakan kegiatan keliling bersama camat dan lurah di Kecamatan Bukit Raya.

"Kami pihak kelurahan mengharapkan RW Siaga bisa menyampaikan serta menyosialisasikan kepada masyarakat yang ada di wilayahnya masing-masing dengan kondisi saat ini tentang Covid-19, new normal dan masalah lain yang masih ada kaitannya dengan fungsi RW Siaga," ucapnya.

Disampaikan Kadwadi di Kelurahan Tangkerang Labuai ada 12 RW Siaga Covid-19 yang siap menjadi garda terdepan membantu Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19. **\*BERTUAH**

# Badria Rika Sari

Plt Sekretaris DPRD

Kota Pekanbaru

## Berupaya Maksimal Layani Anggota Dewan

UNTUK pertama kalinya Sekretaris DPRD Kota Pekanbaru dijabat oleh perempuan. Bila sebelumnya selalu dipercayakan kepada laki-laki, kali ini jabatan tersebut diamanahkan kepada Badria Rikasari yang juga sebagai Kabid Protokol DPRD Kota Pekanbaru.

Kendati masih berstatus sebagai pelaksana tugas (plt), namun tugas yang dijalani terbilang berat dan tidak jauh beda dengan sekwan definitif. Hal yang pasti, Badria yang akrab disapa Ika ini harus bisa membantu melayani berbagai keperluan 45 anggota DPRD Kota Pekanbaru.

"Sejauh ini Alhamdulillah semua tugas yang diberikan kepada saya masih berjalan lancar. Namun tentunya ini tidak lepas atas dukungan dan kerja sama dari anggota dewan dan juga tim kerja yang berada di sekeliling saya," ujar Ika kepada Bertuah.

Ika tidak menampik pada awal bergabung sebagai bagian dari ASN Sekretariat DPRD Kota Pekanbaru ada rasa takut dan khawatir tidak bisa berbaur dengan anggota dewan. Karena otomatis tugas yang dilakukan setiap harinya berhubungan langsung dengan para anggota dewan yang selalu ada kaitannya dengan unsur politis.

Namun setelah masuk ke Sekretariat Dewan dan menjalaninya,

PROFIL  
ASN



**KUNKER** - Badria Rika Sari mengikuti kegiatan kunjungan kerja ke luar daerah beberapa waktu lalu.



ternyata asumsi orang yang menyebut Sekretariat Dewan organisasi yang "mengerikan" ternyata tidak terbukti.

"Dulu awal bergabung ada sedikit rasa takut, namun setelah dijalani ternyata tidak seangker cerita orang di luar sana," tutur Ika sambil tertawa.

Saat ini menjalani tugas sebagai Plt Sekwan, Ika menyatakan akan berusaha maksimal sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tidak ditampik Ika, mustahil baginya bisa bekerja sangat sempurna namun ia akan berupaya memberikan yang terbaik.

Sejak bergabung di Sekretariat Dewan, Ika mengaku sudah mulai paham dengan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan politik. Padahal sebelumnya hal ini sangat awam baginya, apalagi selama 10 tahun lebih waktu kerjanya dihabiskan hanya untuk berkulat di bagian administrasi Bagian Umum Sekretariat Kota Pekanbaru.

"Kalau untuk memuaskan kebutuhan ke 45 anggota DPRD Kota Pekanbaru tentu tidak bisa. Paling tidak saya selalu berupaya optimal dalam melayaninya. Termasuk juga membangun komunikasi yang baik. Tidak hanya dengan para unsur pimpinan dewan namun juga anggota dewan lainnya," cetus Ika yang dikenal rekan kerjanya sebagai sosok perempuan tangguh.

Kepada Bertuah Ika menuturkan, baginya yang paling utama dalam bekerja adalah kenyamanan. Apapun tugas yang akan dilakukan akan terasa ringan jika memang lingkungannya nyaman.

Dilain sisi kendati saat ini ia disibukkan dengan tugas dan tanggung sebagai Plt Sekwan dengan ritme kerja yang pasti lebih padat dibanding sebelumnya, Ika mengaku tidak melupakan tugasnya sebagai seorang ibu.

Sebisa mungkin Ika akan menyediakan berbagai keperluan tiga anaknya walaupun ada yang membantu.

"Setiap pagi saya bangun pukul 4 subuh, memasak sarapan anak-anak kemudian mengantar mereka ke sekolah. Karena saat dalam perjalanan ke sekolah itulah bisa berkomunikasi lebih dekat dengan anak-anak. Sebab masing-masing mereka tidak lagi memakai gadget," papar Ika yang kini sebagai single mother bagi tiga anaknya.

Memiliki waktu yang terbatas dengan anak-anak, Ika mengaku bangga sekaligus terharu dengan kemandirian putra-putrinya.

Misalnya untuk belajar, mereka sudah bisa sendiri dan tidak perlu mesti disuruh atau diawasi lagi. Begitu juga dengan ibadah, ada atau tidak bundanya mereka tetap laksanakan sendiri.

"Kami di rumah ada kebiasaan membaca Alquran setiap habis magrib. Kadang saya sendiri merasa malu hati ketika anak-anak sedang membaca Alquran, sementara saya baru pulang dari kantor," tutup Ika dengan mata berkaca-kaca.

**\*BERTUAH**



**ULANGTAHUN** - Badria Rika Sari merayakan ulang tahun anak, belum lama ini.



**KOMPAK** - Badria Rika Sari selalu kompak dengan anak-anaknya dalam berbagai kegiatan.



**RESTORAN TERAPUNG**—Kapal yang disulap menjadi restoran terapung di Sungai Siak, akan menjadi ikon wisata baru di Kota Pekanbaru.

## Wisata Restoran Terapung di Sungai Siak Pekanbaru



# Nikmati Sensasi Makan di Atas Kapal

**P**ERNAHKAH membayangkan bagaimana sensasi menyantap makanan di atas kapal yang didesain seperti restoran? Penasaran bukan. Tapi tidak perlu khawatir, karena di Kota Pekanbaru segera hadir wisata air dengan konsep kapal restoran.

Setiap pengunjung masuk ke restoran ini akan merasakan sensasi menyantap makanan di tengah sungai.

Kapal restoran tersebut saat ini sudah ada di Sungai Siak. Kapal ini didesain khusus layaknya restoran sungguhan. Bedanya restoran yang satu ini berada di tengah sungai. Sehingga setiap pengunjung yang makan di atas kapal ini akan merasakan suasana berbeda.

Ayunan ombak dan gemericik air serta pemandangan sungai menjadi hal istimewa yang tidak bisa ditemukan di restoran yang ada di darat.

"Kapalnya proses finishing, izinnnya juga sudah diproses. Tinggal diresmikan pada akhir Juli atau Agustus ini," ujar Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Ardiansyah Eka Putra.

Menurutnya, pengembangan wisata air ini bentuk pembenahan wisata tepi Sungai Siak. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru bekerjasama dengan pihak swasta dalam merancang kapal agar menjadi daya tarik.

Direncanakan terdapat enam trip perjalanan restoran tera-

pung itu. Ada wisata saat sarapan pagi, makan siang, wisata sunset hingga makan malam. Rutenya seputaran Jembatan Siak I hingga sekitar Pelabuhan Sungai Duku. "Ada rencana ke Okura juga agar rutenya lebih panjang," ujarnya.

Kapal tersebut adalah milik swasta. Ada investor yang mengelola wisata restoran terapung itu. Mereka dalam naungan Perhimpunan Pengusaha Wisata Air Riau. Ia menyebut restoran terapung di atas kapal ini baru perdana. "Bila memungkinkan, ada tambahan kapal nantinya. Tergantung peminatnya," jelas Ardiansyah..

Pria disapa Yayan ini menyebut bahwa ada kemungkinan wisata air ini dikembangkan. Mereka ingin melihat antusias masyarakat mengakses kapal tersebut. "Rencananya akan ada pengembangan flying fox dan kapal mini di sungai tersebut," lanjut Yayan..

Restoran berupa kapal yang akan diberi nama Quantum Cruise tersebut saat ini sedang dalam proses pembangunan di pinggir Sungai Siak, Jalan Meranti Pekanbaru.

Pemilik kapal, Aherson mengungkapkan, rencananya Quantum Cruise akan berlayar singkat beberapa kali dalam sehari. Dan ia berharap kapal tersebut bisa dinikmati semua kalangan.

"Kalau makan mungkin untuk orang-orang tertentu. Tapi

kalau untuk wisata pakatnya kan termasuk paket hemat," katanya.

Misalnya dari pukul 12.00 WIB-13.00 WIB untuk makan siang. Pukul 13.00 WIB-14.00 juga untuk makan siang. Lalu pukul 14.00 WIB-16.00 untuk wisata jalan-jalan siang. Pukul 16.00-18.00 WIB paket sunset atau matahari terbenam yang masuk paket premium.

Dilanjutkan lagi pada pukul 18.00-19.00 WIB makan malam. Pukul 19.00 WIB-20.00 makan malam dan terakhir pukul 20.00 - 22.00 WIB paket wisata jalan-jalan malam.

"Mungkin pagi kita juga akan buat paket sarapan pagi, semua kalangan kita berharap bisa naik di sini. Namun karena keterbatasan kursi, untuk langkah awal ini tentu akan kita filter. Bila perkembangan dalam enam bulan bagus, Insha Allah akan bikin satu lagi yang lebih besar daripada ini," beber Aherson.

Jika tidak ada halangan, rute kapal yang menjadi restoran terapung tersebut akan dimulai dari dermaga Rumah Singgah Tuan Kadi, Jalan Perdagangan Pekanbaru.

"Nanti akan mutar sampai Jembatan Siak IV. Paling jauh berkisar sampai Pelabuhan Sungai Duku. Nanti masalah rute perjalanan wisata ini tentu pemkoyang menentukan. Tugas saya hanya membuat fasilitas saja," tambahnya.

Diceritakan Aherson, ide membuat kapal tersebut berawal dari pengalamannya melihat objek wisata di tempat-tempat lain.

"Karena saya ini termasuk penggemar sungai dan saya juga punya speedboat untuk mancing, jadi dengan seperti itu, kenapa sungai tidak kita manfaatkan saja. Terus kita melihat spanduk-spanduk di tepi sungai ini dilarang buang sampah. Saya pikir tidak bisa pakai spanduk saja, tentu mesti ada aktifitas, ketika sungai ini kita fungsikan, saya yakin masyarakat

akan sadar, tidak mungkin membuang sampah lagi di sungai," katanya.

Ia juga berharap agar nantinya warga yang tinggal di pinggir Sungai Siak akan menampilkan bagian depan rumahnya menghadap ke sungai, bukan bagian belakang seperti yang banyak terjadi saat ini, karena pinggir sungai juga bisa menjadi objek wisata tersendiri.

Menurutnya, warga setempat bisa berlomba-lomba menunjukkan berbagai kesenian di depan rumahnya. Seperti tari-tarian tradisional sehingga nanti kapal yang berlayar bisa singgah di sana.

"Di Palembang, Kalimantan atau di Danau Toba itu viewnya lebih banyak dilihat, namun karena Sungai Siak ini belum banyak dimanfaatkan. Viewnya belum teratur dengan baik, makanya kita kombinasikan dengan restoran terapung biar pengunjung bisa menikmati makanan sambil menaiki kapal," ujarnya.

Khusus untuk kuliner, restoran terapung tersebut rencananya akan menyajikan menu yang berkaitan dengan sungai, bisa udang, ikan baung atau patin, begitu juga untuk cemilan, mungkin masyarakat yang mempunyai keahlian membuat roti canai, roti jala atau mie sagu nanti kita berdayakan.

"Kita ambil dari mereka, kita tempatkan di kapal, menu itu kita ganti supaya semua bisa merasakan," kata Aherson lagi. Kapal dua lantai tersebut memiliki lebar sekitar empat meter dan panjang sekitar 18 meter dengan kapasitas kurang lebih 100 orang. Restoran ada dibagian belakang kapal, sedangkan bagian depan akan dibuat spot berfoto.

Rencananya pembelian tiket bisa melalui online dan offline. Pada jam-jam paket wisata, kapal bisa juga dipakai untuk acara reuni, ulang tahun maupun prewedding. **\*BERTUAH**



**PAKET WISATA** – Kapal restoran terapung ini direncanakan juga menyediakan paket wisata seperti menyaksikan sunset, sebagai tempat reuni dan sebagainya.

# Dapur Mak Joyah Sajikan Makanan Khas Melayu

## Andalkan Promosi Media Sosial



Nurul, owner Dapur  
Mak Joyah

UKM

UNTUK mencuri perhatian pasar, produk yang dijual harus lebih khas dibanding produk kebanyakan. Hal inilah menjadi modal utama bagi Dapur Mak Joyah sebagai upaya merebut pangsa pasar kuliner di Kota Pekanbaru.

Nurul selaku owner Dapur Mak Joyah mengaku awalnya tidak terlalu antusias untuk menekuni UMKM bidang kuliner ini. Karena dia ragu dan khawatir tidak banyak peminat menu makanan zaman dulu khas Melayu.

"Tadinya saya kurang serius untuk memulai usaha ini. Tapi karena setiap hari permintaan terus meningkat, jadinya makin bersemangat," tutur Nurul kepada Bertuah.

Nurul juga mengaku ada beberapa konsumen malah yang belum tahu sama sekali dengan makanan khas Melayu yang dipasarkannya. Seperti kue tepung gomak dan pulut srikaye. Selain itu ada juga mie sagu, mie kuah kacang dan lain-lain.

"Mungkin awalnya pelanggan hanya karena penasaran dengan rasanya. Lalu ketika sudah mencoba justru banyak yang ketagihan," tutur Nurul.

Walaupun masih usaha skala usaha kecil, namun setiap harinya orderan yang diterima Dapur Mak Joyah terbilang banyak. Karena pelanggan Dapur Mak Joyah bukan hanya perorangan namun ada juga perkantoran.

Hal ini karena berbagai makanan yang disediakan memang cocok untuk dijadikan sebagai menu sarapan pagi serta cemilan menjelang siang atau sore.

"Alhamdulillah kami pernah dapat orderan 160 cup

mie dan cemilan lain dalam dua hari. Lumayan kelabakan namun bisa tuntas kami penuhi sesuai keinginan konsumen," jelas Nurul.

Lebih lanjut dia mengatakan, makanan baru dibikin sesuai dengan orderan konsumen setelah diposting terlebih dahulu melalui media sosial akun Dapur Mak Joyah.

Untuk tarif semua makanan dan cemilan khas Melayu yang diproduksi Dapur Mak Joyah dibandrol dengan harga yang sangat ramah dengan kantong konsumen.

Rata-rata makanan dijual Rp 15 ribu per porsi. Sementara cemilan seperti kue tepung gomak dan pulut srikaye per cup isi 5 kue dibanderol Rp 10 ribu.

Dalam memasarkan berbagai cemilan dan makanan produksi Dapur Mak Joyah, Nurul mengaku sangat memanfaatkan kemajuan teknologi melalui media sosial. Dia lebih mengandalkan promosi melalui media social tersebut.

Menurutnya promosi melalui media sosial sangat membantu memperkenalkan kepada konsumen. Bahkan jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah, karena konsumen bisa memesan kapan saja.

"Tidak boleh malas dalam balas pertanyaan kostumer. Harus selalu bersikap ramah, dan harus sering mempublikasikan dengan memberi endorse kepada selebgram," tutup Nurul.

Bagi Anda yang ingin mencoba makanan dan cemilan khas Melayu ini silakan pantau media sosial @dapur\_makjoyah bisa order secara online melalui WA 0812 777 33508. **\*BERTUAH**



Kue tepung komak



Mie kuah kacang



Mie Sagu



Mie kuah udang



Tahu kecap



Bolu kemoje



## Dessert Corner Pekanbaru

## Beragam Kudapan Santai Bersama Keluarga



**K**ETIKA mendengar atau membaca kata dessert, tentu yang terbayang adalah makanan. Betul sekali, karena dessert adalah hidangan yang disajikan setelah hidangan utama atau main course sebagai hidangan penutup atau biasa dikenal dengan istilah pencuci mulut.

Dessert biasanya mempunyai rasa yang manis dan menyegarkan. Dessert diproduksi oleh bagian pastry. Bila dulu dessert hanya bisa diperoleh ketika kita makan di restoran namun kini dessert juga bisa kita nikmati di rumah.

Banyak usaha dessert rumahan yang menawarkan dengan berbagai varian. Seperti Dessert Corner Pekanbaru yang kini sukses memikat hati konsumen.

"Kami menyediakan puding buah, cinnamon rolls, cinnamon bun, dan korean garlic bread with cream cheese. Insya Allah, nanti akan berkembang dengan pilihan menu yang lebih beragam lagi," ujar Dian Citra Dewi selaku owner Dessert Corner Pekanbaru.

Peluang usaha rumahan untuk dessert di Pekanbaru menurut Dewi sangat terbuka sekali. Karena hampir semua orang menyukai dessert.

Hal itu karena makanannya segar dan juga manis serta tidak menyinggung. Bahkan mungkin bisa dijadikan sebagai makanan selingan menjelang makan siang atau makan malam.

"Untuk teman minum kopi atau ngeteh juga cocok sekali, walaupun tak dijadikan sebagai makanan penutup," tambah Dewi yang dibantu oleh putrinya, Saju Auzila dalam mengolah pesanan konsumen.

Situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini juga menurut Dewi juga sangat menguntungkan bagi usaha makanan rumahan seperti Dessert Corner Pekanbaru. Karena banyak masyarakat yang khawatir berbelanja ke pusat keramaian dan lebih memilih belanja online. Dewi mengaku, meski terbilang baru menekuni usaha makanan rumahan namun omzet penjualan per hari terbilang tinggi. Bahkan ia sampai membatasi jumlah pesanan setiap hari karena kewalahan untuk memenuhi pesanan konsumen.

"Untuk puding bisa terjual minimal 60 cup sehari, sedangkan untuk roti bisa 100 pcs sehari. Tapi saat ini kita membatasi orderan karena kapasitas produksi kami sangat terbatas," jelas Dewi.

Walaupun aneka dessert yang dibuatnya masih skala rumahan namun Dewi meyakini semua bahan digunakan adalah premium atau terbaik di kelasnya. Sep-

erti puding susu benar-benar menggunakan olahan susu murni dan juga buah-buahan segar. Sedangkan untuk cinnamon rolls memakai adonan danish bukan adonan roti.

"Adonan danish itu menggunakan mentega khusus danish jadi membuat cinnamon berlapis-lapis. Kalau adonan donat seperti yang biasa kita makan. Kenapa kita pilih danish karena rata-rata di Pekanbaru cinnamon yang dijual memakai adonan donat," papar Dewi.

Guna menarik minat konsumen, dimasa pandemi Covid-19 ini, Dewi memberikan bonus satu buat masker untuk orderan di atas 150K. Masker didesain khusus berwarna ungu dari bahan lembut dan tidak membuat sesak.

Bagi Anda yang ingin mencoba dessert produksi rumahan berkualitas, silakan order Dessert Corner Pekanbaru melalui melalui WA 082284531113 atau 082392605120. Akun media sosial Instagram @dessertcornerpku "Silakan pesan Dessert Corner Pekanbaru yang juga bisa menjadi pilihan kudapan santai bersama keluarga," tutup Dewi. **\*BERTUAH**



# Bolen Pisang Smalt Choklad

## Pertahankan Cita Rasa dengan Bahan Berkualitas

**K**ENDATI masih terbilang baru dalam kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pekanbaru, namun Bolen Pisang Smalt Choklad sukses merebut peluang pasar. Menurut Yunelfi Susanti yang merupakan owner Bolen Pisang Smalt Choklad, saat ini setiap hari rata-rata produksi bolen pisang mencapai 40 kotak.



**OLEH-OLEH** - Bolen Pisang Smalt Choklad dikemas menarik sehingga dapat menjadi oleh-oleh Pekanbaru.



**PEMILIK** Bolen Pisang Smalt Choklad, Yunelfi Susanti.

"Waktu pertama kali produksi juga tidak banyak, tapi lama-lama permintaan terus bertambah. Alhamdulillah saat ini rata-rata 40 kotak per hari," tutur Yunelfi yang menghabiskan waktu kurang lebih tiga jam untuk mengolah 20 kotak bolen pisang. Lebih lanjut Yunelfi mengatakan, tidak mudah baginya untuk merebut peluang pasar yang ada saat ini. Karena usaha kecil mesti bersaing dengan pemodal besar serta membidik pasar yang tepat. Diperlukan sejumlah trik yang dapat memikat konsumen. Yunelfi menyebut dalam setiap produksi Bolen Pisang Smalt Choklad, ia berusaha untuk mempertahankan kualitas yang sama beserta juga cita rasanya. "Jangan sampai karena sudah diminati, terus ada bahan yang dikurangi atau dialihkan dengan kualitas bahan setingkat lebih rendah," sebut Yunelfi berbagi tips merebut peluang pasar. Selain juga menurut Yunelfi pelayanan yang ramah kepada konsumen menjadi penentu produk rumahan sekelas UKM agar digandrungi konsumen. Setida-

knya itu memberi stimulasi awal kepada konsumen sehingga akhirnya terpikat dengan produk yang ditawarkan.

"Kalau saya juga sesekali memberikan harga promo kepada konsumen yang sudah jadi pelanggan tetap. Dengan tujuan konsumen bisa tetap setia berlangganan," imbuh Yunelfi yang juga mendesain sendiri kemasan Bolen Pisang Smalt Choklad agar lebih menarik.

Lebih lanjut untuk bahan baku bolen pisang sendiri didatangkan langsung dari daerah penghasil pisang. Sebab untuk bolen pisang tidak bisa menggunakan pisang asal-asalan.

Tingginya komitmen menggunakan bahan berkualitas ini juga menurut Yunelfi diakui konsumen yang membedakan Bolen Pisang Smalt Choklad dengan produk lain yang sama.

Saat ini Bolen Pisang Smalt Choklad sudah memiliki pelanggan di luar Kota Pekanbaru. Sebut saja Selat Panjang, Palembang, Rengat Tembilahan hingga Padang, Sumatera Barat.

"Bolen Pisang Smalt Choklad juga sering dijadikan sebagai oleh-oleh dari Pekanbaru," sambung Yunelfi yang sebelumnya adalah karyawan bank di Pekanbaru.

Untuk masalah harga, Bolen Pisang Smalt Choklad dibandrol dengan harga sangat terjangkau. Varian rasa pisang cokelat, pisang keju dan tapai, untuk satu kotak hanya Rp 35 ribu/10 pcs. Sedangkan schotel tapai Rp 25 ribu/4 pcs.

Menurut Yunelfi Bolen Pisang Smalt Choklad bisa tahan sampai empat hari dalam suhu ruangan, karena itu sangat cocok dijadikan oleh-oleh khas Pekanbaru.

Bolen Pisang Smalt Choklad kini juga bisa diperoleh di sejumlah gerai oleh-oleh yang ada di Kota Pekanbaru. Atau juga bisa order langsung melalui media sosial akun Instagram @smalt.choklad, Facebook: SmaltChoklad dan WA 0812 5000 3941. **\*BERTUAH**



**BERKUALITAS** - Bolen Pisang Smalt Choklad mampu merebut pasar karena mempertahankan kualitas.





**SANTAI** - Berada di tengah Kota Pekanbaru tepatnya di bawah flyover membuat suasana nongkrong makin santai dan nyaman.



**MENU BERAGAM** - Angkringan A2 menyediakan beragam menu khas Jawa dengan harga yang terjangkau.



## Nongkrong Asyik di Angkringan A2



## Tawarkan Paket Nasi Kucing Persia



**GRATIS WIFI** - Angkringan A2 memberikan layanan gratis wifi sehingga makin betah nongkrong.

**B**ISNIS kuliner menjadi salah satu usaha menjanjikan di kota Pekanbaru seiring menggeliatnya pertumbuhan ekonomi. Bahkan di tengah pandemi Covid-19, sejumlah bisnis kuliner masih tetap bertahan.

Hal ini pula yang membuat para pelaku usaha bidang kuliner terus tumbuh dan berkembang. Terbukti hamper setiap sudut Kota Pekanbaru terlihat bertambah usaha kuliner ini.

Salah satunya adalah angkringan atau tempat makan yang khas dengan menu-menu masakan Jawa.

Diantara sekian banyak angkringan, Angkringan A2 mungkin bisa disebut salah satu tempat favorit warga Pekanbaru yang doyan dengan masakan Jawa.

Di Angkringan A2, pecinta kuliner bisa menemukan kopi tradisional Aceh yaitu kopi sanger dan berbagai macam minuman angkringan lainnya dengan harga murah meriah.

Seperti harga untuk tusukan aneka macam sate Rp 3 ribuan. Yakni sate telur puyuh, sate paru, sate usus, sate kulit, sate ampela, sate cecek dan nasi kucing,

Penyajian semua sate dibakar lalu dilumuri dengan saos dan kecap. Kemudian sambel terasi disajikan dalam piring lidi untuk mendapatkan citra tradisionalnya.

Dari semua menu yang ada, menu yang paling laris adalah paket nasi kucing Persia. Terdiri dua tusuk sate, satu nasi kucing, tempe bacem, tahu bacem dan teh es dengan harga Rp 16 ribu.

Posisi Angkringan A2 yang berada persis di tengah kota Pekanbaru dengan pemandangan flyover di atasnya menjadi keistimewaan tersendiri dibanding angkringan lainnya.

Hal ini juga menjadikan Angkringan A2 menjadi tempat asyik buat nongkrong bersama teman. Pengelola juga menyediakan wifi gratis plus dengan paket yang bisa COD. Apalagi harga menu yang ditawarkan murah meriah dan merakyat.

Angkringan A2 berlokasi tepat di depan flyover Jalan Sudirman dengan Jalan Nangka atau Jalan Tuanku Tambusai. Untuk reservasi bisa via DM Instagram @angkringan\_a2 atau nomor 081277971290. Angkringan A2 dibuka mulai pukul 17.00-01.00 WIB.

**\*BERTUAH**





KULINER



**BINCANG SANTAI** - Kedubes Coffee merupakan tempat nonkrong untuk berbincang santai dan aktual sembari menikmati kopi gula aren.



**GULA AREN** - Satu ciri khas penyajian kopi di Kedubes Coffee yakni gula aren yang dinilai lebih baik untuk kesehatan.

### Warkop Talkshow di Kedubes Coffee

# Ngobrol Asyik Sambil Nikmati Kopi Gula Aren



**TALKSHOW** - Kedubes Coffee tak sekadar tempat ngopi namun juga menggelar talkshow dengan narasumber berkompeten membahas isu-isu actual



**MENU KHAS** - Menu-menu yang disajikan Kedubes Coffee merupakan kuliner khas bernuansa tradisional.

**M**INAT masyarakat Pekanbaru untuk non-krong sambil minum kopi masih sangat tinggi. Tak heran jika kedai kopi-kedai kopi baru terus bermunculan dengan berbagai menu andalan, salah satunya adalah Kedubes Coffee. Kedubes Coffee hadir dengan sajian kopi gula aren yang belakangan memang sedang naik daun. Tak hanya sajian kopi gula aren, Kedubes Coffee hadir dengan konsep warung kopi talkshow atau dialog interaktif.

"Kita ingin kedai kopi ini bukan hanya tempat ngopi sehat dengan gula aren yang banyak manfaat bagi kesehatan, tapi juga sebagai tempat dialog dan bincang-bincang yang membahas masalah-masalah aktual," kata Satria Utama, selaku penggagas berdirinya Kedubes Coffee.

Dijelaskannya, ide mendirikan kedai kopi ini berawal dari kebiasaan ngumpul dan diskusi sejumlah orang di rumah yang berada di Jl Arosyidin, Arengka, Pekanbaru.

"Rumah ini memang sering jadi tempat ngumpul dan diskusi berbagai kalangan, dari aktivis LSM, wartawan, mahasiswa, praktisi politik, dan wirausahawan. Dari situ muncul ide, bagaimana kalau tempat ini dijadikan kedai kopi saja, sehingga tidak hanya bincang-bincang, tapi juga sambil ngopi," ujarnya.

Menurut Satria, kedai kopi ini menyajikan menu utama kopi gula aren yang saat ini memang sedang tren di Tanah Air. "Kita melihat penikmat kopi gula aren saat ini semakin banyak, pasar ini tentu potensial untuk digarap," ujar presiden Ikatan Alumni Hubungan Internasional (IKAHI) Unri ini.

Gula aren dipilih karena dinilai dapat memberikan rasa kopi yang nikmat namun tetap sehat bagi tubuh. "Berdasarkan penelitian di dunia kesehatan, gula aren memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh, seperti memperlancar peredaran darah," tutur Satria.

Selain itu, Kedubes Coffee juga menyajikan menu minuman sehat lain seperti bandrek susu tongkat ali yang bermanfaat bagi stamina dan kesehatan pria dewasa dan aneka makanan ringan tradisional.

Beberapa makanan ringan yang disajikan antara lain luti gendang yang merupakan roti goreng khas

Kepri dengan isi abon ikan, roti bakar, karipap, ubi goreng, dan lain-lain. "Kedubes Coffee lebih mengangkat menu-menu makanan khas daerah, baik yang dikelola sendiri oleh chef Kedubes Coffee maupun bekerja sama dengan pelaku usaha kecil yang bergerak di sektor kuliner," katanya.

Ke depan, kata Satria, pihaknya juga akan terus mengembangkan menu-menu makanan yang bernuansa tradisional. "Soal harga jangan khawatir, kita menerapkan harga yang murah meriah dan terjangkau di kantong," pungkasnya. **\*BERTUAH**





**TIM KELURAHAN** - Melakukan penyemprotan disinfektan di pemukiman warga dan rumah ibadah secara serentak di seluruh RW. Kampung Baru Kecamatan Senapelan.



## Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru

# Semprotkan Disinfektan di Rumah Ibadah

**U**PAYA pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19 terus dilakukan oleh pihak Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru. Salah satunya dengan melakukan penyemprotan disinfektan di pemukiman warga dan rumah ibadah secara serentak di seluruh RW.

Kegiatan penyemprotan dipimpin langsung Lurah Kampung Baru, Yeni Erita SSos. Warga pun menyambut antusias dalam kegiatan ini. Perangkat RW dan RT bahu membahu menyukseskan kegiatan penyemprotan disinfektan itu.

"Kita terus melanjutkan upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19, terutama di kawasan rumah ibadah dan pemukiman masyarakat," kata Yeni Erita di sela kegiatan penyemprotan disinfektan.

Yeni mengungkapkan, kegiatan penyemprotan disinfektan ini selain untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 juga dalam rangka perayaan hari jadi ke 236 Kota Pekanbaru. Sebab pada perayaan hari jadi

Kota Pekanbaru tahun ini bertepatan dengan pandemi Covid-19.

Sehingga aktivitas yang biasa dilaksanakan untuk memeriahkan peringatan hari jadi Kota Pekanbaru ditiadakan karena khawatir bisa menjadi tempat berkerumun dan berpotensi menjadi kluster penularan Covid-19.

Tidak hanya menggelar penyemprotan, Lurah Kampung Baru bersama Ketua LPM, Bhabinkamtibmas, Babinsa, serta Ketua Forum RT/RW mengimbau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak atau sosial distancing.

"Meski saat ini PSBB sudah berakhir dan kita sedang menuju new normal atau tatanan perilaku hidup baru bukan berarti kita lengah dan bebas melakukan kegiatan seperti biasa. Tapi kita harus tetap selalu menjalankan protokol kesehatan. Masyarakat diimbau untuk tetap selalu waspada," imbuhnya. \*BERTUAH



# VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

**" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."**

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

***"Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani"***

**Kota Metropolitan :** Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

**Madani :** Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

**Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:**

**Pertama :** Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

**Kedua :** Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

**Ketiga :** Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

**Keempat:** Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

**Kelima :** Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

**Keenam:** Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

